

**TINJAUAN TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MELALUI PENERAPAN MIND MAP PADA PELAJARAN
FIQH DI MTS NEGERI 1 LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Lezi Azisa
NIM. 19531079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Lezi Azisa mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : "Tinjauan Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map Pada Pelajaran Fiqh Di Mts Negeri 1 Lebong", sudah dapat diajukan dalam studi munaqasyah Insitut Agama Isiam Negeri (IAIN) Curup.

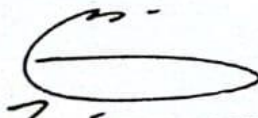
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 2 Maret 2023

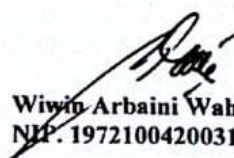
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Muhammad Taqiyuddin. M.Pd
NIP. 197502141999031005

Pembimbing II



Wiwin Arbaini Wahyu N. M.Pd
NIP. 197210042003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. DR. AK. GANI No 01 KOTAK POS 108 TELP (0732) 21010 – 217759 FAX 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email : admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 91 /In. 34 /I/FT/PP.00.9/ 04 /2023

Nama : Lezi Azisa

NIM : 19531079

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Tinjauan Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTs Negeri 1 Lebong**

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 10 April 2023**

Pukul : **09.30 – 11.00 Wib**

Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Curup, April 2023

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 19750214 199903 1 005

NIP. 19721004 200312 2 003

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Eka Yantiarti, M.Pd.I

Ana Maryati, M.Ag

NIP. 19880114 201503 2 003

NIDN. 2024108102

Mengetahui,
Dekan

ProfDr. H. Hamengkubuwono, M.Pd

NIP. 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lezi Azisa
NIM : 19531079
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAI
Judul : Tinjauan Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map Pada Pelajaran Fiqh Di MTS Negeri 1 Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Februari 2023

Penulis



Lezi Azisa
NIM 19531079

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di Mts Negeri 1 Lebong”** Shalawat berantakan salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita dapat merasakan zaman yang penuh dengan rahmat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dorongan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dikesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang memberikan sumbangsih baik berupa dukungan atau lainnya dalam menyelesaikan skripsi ini terutama untuk :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I.,M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Curup
4. Bapak Dr.Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I., MA. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

6. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan nasihat, petunjuk serta kesabarannya selama membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan dalam membimbing skripsi ini.
8. Bapak Dr. Baryanto, S.Pd, MM, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.
9. Ibu Dr. Eka Yanuarti, M.Pd. I selaku penguji I saat ujian skripsi
10. Umi Ana Maryati, M. Ag. Selaku penguji II saat ujian skripsi
11. Seluruh dosen terkhusus dosen Pendidikan Agama Islam yang telah mengajar dan mendidik selama penulis menempuh pendidikan.
12. Kepada Seluruh Dewan Guru MTS Negeri 1 Lebong.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Maret 2023

Penulis,

Lezi Azisa

NIM. 19531079

Motto:

**”Semuanya akan selalu baik-baik saja
selagi Doa ibu selalu ada untukku”**

**“Belajarlah menikmati apa yang kamu
miliki, itu akan membuat hidupmu lebih
bernilai”**

“Focus for a bright future”

By Lezi Azisa

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan rhido-mu ya allah serta kesuksesan yang ku raih hanyalah semata-mata kehendak-mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku sayangi dan cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Basrianto dan Sri Haryanti) yang tersayang, terimakasih telah merawat, dan membesarkan dan mendidik ku dengan sepenuh kasih sayang dan selalu mendoakan serta telah memberikan suport, menasehati saya di kalah sedih dan perjuangan kalian terwujud dalam karya nyata.
2. Kakek dan Nenek (M.Supno Dan Juliana) (Bojek Basnah Dan Halimah Tusa'diyah) tercinta yang selalu menasehati saya mendoakan saya dan yang selalu memberi motivasi dalam hidup saya
3. My brother (Ivaldo Davala) tercinta terimakasih yang telah membantu dan memberi jalan sampai saat ini bisa seperti ini dan terimakasih selalu memberi suport.
4. My Sister (Shafa Alfathaasana) adek tercinta yang selalu memberi suport dan tidak habis-habisnya memberikan doa dan mengingatkan saya dikala suka maupun duka
5. Keluarga Besar M. Supno yang telah memberi masukan dan doa di saat saya terpuruk
6. Keluarga Besar Bojek Basnah yang selalu memberi suport dan bimbingannya yang selalu membantu dalam hal apa pun
7. Sahabatku Dan Seperti keluarga sendiri (Nur Jannah Aini dan Audrey) yang selalu membantu dan memberi dikala kesusahan dan selalu memberi suport.
8. Keluarga Besar MTS Negeri 1 Lebong yang telah menjadi tempat penelitian
9. Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Terutama Lokal C, Patner Seperjuangan (Lili Rahma, Junita,Jelita). Kalian lah tempat ku mengadu di

kala sedih dan kalian juga keluarga kedua ku walaupun tidak sedarah tapi kita saudarah.

10. Keluarga Besar Formadiksi IAIN CURUP, terimakasih telah menjadikan wadahku untuk berjuang selama ini dan terimakasih terutama untuk angkatan 2019 kalian lah saudara ku dan keluarga ku terimakasih atas kebaikannya.
11. Untuk Teman-Teman Ormawa IAIN Curup semoga organisasi selalu maju dan jaya
12. Keluarga Besar Mahasiswa Angkatan Tahun 2019 IAIN curup terimakasih atas semuanya dan pertemuanya
13. Untuk Teman-Teman KKN,dan PPL terimakasih atas semuanya
14. Untuk orang yang baik yang selalu menemaniku kala suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsiku.

**TINJAUAN TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN *MIND MAP* PADA PELAJARAN FIQH DI MTS
NEGERI 1 LEBONG.**

ABSTRAK

Oleh

Lezi Azisa (19531079)

Penelitian ini dilatar belakangi dari Minat dan motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran Fiqh di Mts negeri 1 lebong dalam penulisan skripsi ini membahas tentang bagaimana minat belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong bagaimana motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang melalui observasi dan wawancara dan data sekunder yaitu melalui hasil wawancara dan data dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi,wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu penelitian sendiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data,penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data digunakan uji keradibilitas dengan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini dapat di peroleh yaitu Pertama. Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong. Upaya untuk menerapkan minat belajar siswa itu pertama siswa diberi pemahaman terlebih dahulu tentang materi yang akan dipelajari mengenai peta konsep atau mind map itu sendiri, upaya penerapannya sangat bagus terutama dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh. Jadi disini untuk mind map ini upaya nya sangat bisa terminati siswa mengeluarkan inspirasi melalui konsep-konsep *mind map* itu sendiri”. Kedua motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong. motivasi siswa dalam penerapan mind map pada pelajaran fiqh ini, pertama dalam pembelajaran menggunakan mind map ini tadi mereka diberikan kreasi masing-masing melalui seni, kemudian diberikan tanggung jawab untuk sebuah kelompok untuk melaksanakan tugas, jadi hal ini sebagai salah satu bentuk tanggung jawab mereka, kemudian memberikan mereka apresiasi ketika mereka mempersentasikan melalui mind map itu mereka diberikan reward siapa yang persentasi nya bagus kemudian yang membuat media mind map nya itu bagus juga di berikan reward, reward tersebut berupa nilai yang bagus atau pun berupa hadiah.

Kata kunci: *Minat , Motivasi dan Mind Map*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat	12
1. Pengertian Minat	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	14
3. Ciri-ciri Minat	15
4. Indikator Minat	17
B. Motivasi	18
1. Pengertian Motivasi	18
2. Teori-Teori Motivasi	19
3. Ciri-ciri Motivasi	21
4. Indikator Motivasi	22
C. Mind Map	23
D. Penelitian Relevan	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Keabsahan Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran MTS Negeri 1 Lebong.....	38
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Negeri 1 Lebong	38
2. Visi Misi MTS Negeri 1 Lebong.....	39
3. Profil Sekolah	39
4. Akreditasi Sekolah.....	40
5. Keadaan Guru Pegawai dan Siswa	41
6. Keadaan Siswa.....	45
7. Sarana dan Prasarana.....	45
B. Temuan Penelitian.....	46
1. Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong	48
2. Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong	59
C. Pembahasan.....	64
1. Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong	64
2. Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong.	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Data Guru berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel. 4.2 Data Pegawai berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel. 4.3 Data Guru PNS di lingkungan MTS Negeri 1 Lebong	40
Tabel. 4.4 Data Pegawai PNS di lingkungan MTS Negeri 1 Lebong	40
Tabel. 4.5 Data Guru Tidak Tetap/Honoror di lingkungan MTS Negeri 1 Lebong	41
Tabel. 4.6 Data Pegawai Tidak Tetap/Honoror di lingkungan MTS Negeri 1 Lebong	42
Tabel. 4.7 Data Jumlah siswa di lingkungan MTS Negeri 1 Lebong	43
Tabel. 4.8 Data Sarana dan Prasarana di lingkungan MTS Negeri 1 Lebong	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Proses Pembelajaran Penerapan Mind Map.....	64
Gambar 4.2 Dokumentasi Proses Pembelajaran Penerapan Mind Map	65
Gambae 4.3 Dokumentasi Persentasi hasil belajar pada penerapan Mind Map	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan suatu bangsa, sejak zaman perjuangan kemerdekaan dahulu, para pejuang serta perintis kemerdekaan telah menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat vital dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membebaskannya dari belenggu penjajahan. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa disamping melalui organisasi politik, perjuangan ke arah kemerdekaan perlu dilkakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan dijadikan media untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹

¹ Eka Yanuarti, *Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13*, (STAIN Curup, Bengkulu, Indonesia 2007), hlm. 239

Pendidikan merupakan bentuk usaha sadar dan terencana yang berfungsi untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia agar bisa digunakan untuk kesempurnaan hidupnya dimasa depan nanti. Jika dilihat dalam perspektif Islam adalah untuk membentuk manusia menjadi manusia seutuhnya (insan kamil) dan menciptakan bentuk masyarakat yang ideal dimasa depan.²

Sesuai Al-Qur'an surah Al-Mujadillah ayat 11 mengenai Pendidikan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Berdasarkan Surah Al-Mujadillah ayat 11 diatas bahwasannya ayat ini menjelaskan adap saat menghadiri majelis dan pentingnya ilmu sebagai pegangan hidup manusia. Jika umat muslim hendak menghadiri majelis ilmu maka hendaklah setiap orang berlapang-lapang dalam majelis.

² Eka Yanuarti, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup), hlm. 87

³ Q.S Al-Mujadillah ayat 11, mengenai Pendidkan

Undang-Undang RI No. 23 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) Bab II pasal 3 tentang fungsi pendidikan nasional menjelaskan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Dalam proses pendidikan, siswa yang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar memiliki kecenderungan lebih besar untuk teliti, gigih, bersemangat belajar, pantang menyerah, dan menikmati kesempatan untuk menghadapi tantangan. Mereka menganggap setiap penghalang untuk belajar sebagai ujian yang perlu dinaikkan ke kesempatan. Anak yang berminat belajar Pendidikan Agama Islam mereka tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban dan tugas dari guru atau tuntutan kurikulum, tetapi mereka menjadikan belajar sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Bagi mereka, ada atau tidak rangsangan dari luar untuk belajar Pendidikan Agama Islam tidak ada bedanya.

Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan termotivasi untuk bekerja keras dalam belajarnya, sedangkan siswa yang tidak termotivasi akan memiliki keinginan

⁴ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Tahun 2003) , PT. Sinar Grafika, Jakarta, 2013, hlm. 7

yang lebih lemah untuk belajar. Murid yang secara konsisten menerima dukungan dan dorongan akan termotivasi terhadap sesuatu yang mereka anggap menyenangkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menjadi pembelajar yang lebih antusias, yang akan meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, guru harus mengetahui hasil belajar yang telah dicapai siswanya. Siswa yang termotivasi untuk mengembangkan keterampilan belajarnya akan bekerja lebih keras, lebih ulet, rajin, dan fokus pada proses pembelajaran. Untuk berhasil dalam belajar, dorongan motivasi belajar harus ditingkatkan. Siswa yang lebih termotivasi untuk belajar lebih terlibat dan antusias dalam studi mereka.

Penggunaan strategi pengajaran yang melibatkan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran akan memungkinkan pendidik untuk mendukung upaya siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan penalaran imajinatif mereka dalam studi fikih. Namun, dalam praktiknya, umumnya tidak banyak alasan untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran fikih.

Fiqh berfungsi sebagai landasan umat Islam sekaligus menegakkan hukum Islam. Oleh karena itu, mata pelajaran Fiqh harus banyak mendapat perhatian agar siswa terbiasa menjalani kehidupannya sesuai dengan syariat Islam di kemudian hari. Diperkirakan bahwa jika siswa tidak memiliki kecakapan hidup, khususnya di bidang fikih, mereka tidak akan dapat menjalankan hukum Islam secara efektif dan tidak akan mampu menangani berbagai masalah fikih

yang muncul dari waktu ke waktu. Akibatnya, Madrasah harus menciptakan strategi pengajaran efektif yang menekankan kecakapan hidup.⁵

Jika taktik yang digunakan sesuai dengan keadaan pengajaran, tujuan pembelajaran mata pelajaran fikih akan tercapai secara efektif. Strategi pembelajaran yang berbeda diperlukan untuk setiap mata pelajaran dan setiap siswa. Menurut Wina Sanjaya, metode pembelajaran adalah suatu teknik yang digunakan untuk menyusun rencana-rencana dalam tindakan nyata untuk memastikan tercapainya tujuan yang telah disusun seefektif mungkin.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa strategi diimplementasikan dengan menggunakan metode. Akibatnya, pendekatan dalam sejumlah sistem pembelajaran sangat penting.

Teknik mind mapping merupakan salah satu strategi pengajaran yang dapat merangsang dan meningkatkan kreativitas siswa. Dengan memahami atau memetakan konsep atau pemikiran dari inti pelajaran menggunakan perpaduan warna, gambar, dan cabang-cabang lengkung, mind mapping merupakan teknik pembelajaran yang dapat membantu memaksimalkan kemampuan kedua sisi otak. Menurut Buzan, mind mapping memaksimalkan kinerja dengan memanfaatkan kapasitas otak untuk pengenalan visual. dengan medley warna, gambar, dan cabang melengkung.⁷

Dengan bantuan teknik mind mapping diharapkan suasana pembelajaran tidak membosankan karena sistem pembelajaran tidak fokus, hanya ada guru yang bercerita, tetapi siswa lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator.

⁵ Depag RI., *Pedoman Integrasi Life Skill Dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Direktorat Jendral Agama Islam, 2005), hlm 11.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: kencana Persada Media, 2006), hlm. 145.

⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), hlm. 9.

Pemetaan Pikiran yang Singkat juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.⁸

Hasil observasi dengan menggunakan spesialis Mata Pelajaran Fiqh yang direkrut setelah mengikuti kelas Fiqh di madrasah. Ini akhirnya menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk belajar fikih. Mengingat betapa pentingnya bagi siswa untuk menumbuhkan kebiasaan berpikir kreatif, guru harus terus-menerus mengawasi, mengarahkan, dan merangsang tuntutan mereka saat mereka mengembangkan kapasitas pemikiran orisinal mereka. Dengan berpartisipasi dalam diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan, melakukan studi kasus, atau memeriksa literatur, guru secara aktif berkontribusi dalam proses ini. Oleh karena itu, siswa harus berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran hukum yang menarik. Guru merupakan pionir dalam menerapkan strategi pembelajaran pada perkuliahan fikih yang sesuai dengan keadaan siswa di kelas. Khususnya dalam pelajaran fikih, pemetaan pikiran merupakan strategi pengajaran yang ampuh untuk mendorong siswa berpikir kreatif. Dengan hal tersebut maka penting untuk mengangkat konsep yang berasal dari pola pikir kreatif siswa yaitu melalui mind mapping.

Salah satu MTS Negeri Lebong merupakan sarana pendidikan dasar yang memadukan pelajaran sekuler dan agama. Guru telah menggunakan berbagai strategi pengajaran untuk membantu siswa belajar Fiqh, termasuk teknik pembelajaran aktif. Salah satunya dengan menggunakan peralatan yang disebut LCD proyektor untuk mengilustrasikan teknik mind mapping.

⁸ Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Semarang: PaSAIL Media Group, 2008, hlm. 13).

Proses pembelajaran diawali dengan penyampaian materi melalui peta pikiran yang dibuat dengan program *powerpoint* yang ditampilkan menggunakan alat bantu LCD Proyektor. Setelah materi disampaikan, guru mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok sesuai dengan tempat duduk yang berdekatan. Kemudian siswa diarahkan untuk membuat peta pikiran dari materi yang dipelajari. Pembelajaran dilanjutkan dengan beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil peta pikiran tentang materi dengan menampilkannya di papan tulis. Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Aktivitas pembelajaran Fiqih di MTS Negeri 1 Lebong cukup efektif dan menyenangkan. Siswa terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih di kelas.⁹

Pada pengamatan awal, senin 4 Juni 2022 pukul 09:10 penulis menemukan proses pembelajaran Fiqh di MTs Negeri 1 Lebong kelas VIII sebagian besar siswa mempunyai kelemahan atau kejanggalan yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan saat belajar di kelas sebelum adanya penerapan Mind Map pada pelajaran Fiqh di MTs Negeri 1 Lebong . Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar.

Dalam hal ini penulis dapat bertemu dengan guru pelajaran fiqh mts negeri 1 lebong dengan bapak aris karmaja Alhamdulillah dalam kesempatan ini dapat bertukar pendapat dalam wawancara singkat untuk menayakan beberapa

⁹ *Observasi* pada saat pembelajaran Fiqh berlangsung di Kelas VIII tanggal 4 Juni 2022.

hal tentang proses pembelajaran fiqh. Peneliti mendapatkan beberapa masalah mengenai minat belajar siswa dan kurangnya motivasi belajar tentang pembelajaran fiqh. Hal ini disebabkan karena berbeda dengan gaya belajar ceramah dan tanya jawab yang digunakan oleh guru. Murid tampak terganggu dan kurang tertarik untuk memperhatikan instruksi. Kelas tampak membosankan karena siswa hanya mendengar penjelasan guru, dan sulit bagi mereka untuk mengingat dan memahami banyak konten fikih. Karena mata pelajaran Fiqh disajikan dalam ikhtisar yang menarik dan siswa cepat memahami makna materi, pendekatan Mind Mapping memudahkan siswa untuk memahami materi.¹⁰ Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat belajar adalah suatu perasaan senang, perhatian dalam belajar dan adanya ketertarikan siswa kepada pelajaran yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Selain itu, menurut Safari beberapa indikator minat belajar yaitu Perasaan senang, Ketertarikan siswa, Perhatian dan Keterlibatan siswa. Dengan demikian, minat sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah, sebab minat akan berperan sebagai motivating force yakni sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar.

¹⁰ *Observasi* di MTs Negeri 1 Lebong tanggal 2 -6 juni 2022.

¹¹ Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10

Siswa yang berminat (sikapnya senang dan antusias) kepada mata pelajaran, proses pembelajaran dan guru yang mengajarkannya akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Adanya minat belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran Fiqh, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran Fiqh sehingga proses pembelajaran (Fiqh) menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan Tinjauan terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong.

B. Fokus Penelitian

Investigasi penelitian ini dilakukan dengan cara yang lebih menyeluruh dan terorganisir. Penulis sengaja membatasi pokok bahasan pada pembahasan yang lebih terarah guna menghindari perluasan masalah yang diangkat oleh penulis, menghindari kekeliruan dan kekeliruan dalam penelitian ini, serta keterbatasan waktu dan keterampilan. "Tinjauan Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di kemukakan diatas, mendapatkan sebuah rumusan masalah yang harus dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong ?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk Mengetahui Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong
2. Untuk Mengetahui Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan masukan serta pengetahuan baru yang berbasis riset terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Agar memberikan gambaran tentang minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MTS Negeri 1 Lebong

- c. Sebagai bahan rujukan dan pedoman dalam pengembangan dari penulisan karya ilmiah berikutnya.

2. Secara Praktis

- Bagi Guru sebagai bahan bacaan atau kajian belajar siswa juga sebagai bahan masukan dan perbandingan guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dikelas.
- Bagi Sekolah Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam penyempurnaan kurikulum dan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penerapan Mind Map
- Bagi Siswa Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman serta meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.
- Bagi Peneliti Menambah pengetahuan penulis tentang permasalahan belajar yang dihadapi siswa dalam kelas serta cara mengatasi dari permasalahan tersebut

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

Murid yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar lebih mungkin menjadi pembelajar yang gigih, ulet, bersemangat yang tidak pernah menyerah dan senang mengatasi rintangan. Setiap masalah belajar dipandang oleh mereka sebagai tugas yang harus diselesaikan. Anak-anak muda yang antusias belajar Pendidikan Agama Islam melampaui apa yang diminta oleh guru atau kurikulum dari mereka dengan menjadikan belajar sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Tidak ada bedanya bagi mereka ada atau tidaknya rangsangan dari luar ketika mempelajari Pendidikan Agama Islam.

1. Pengertian Minat

Menurut pandangan para ahli, minat itu dimaknai secara beragam, berbeda-beda, sesuai dengan cara dan sudut pandang mereka masing-masing. Sebagian dari pandangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Kamisa, Minat dicirikan sebagai keinginan, keinginan, atau kesukaan.
- b. Menurut Gunarso, menegaskan bahwa minat merupakan konsep subjektif yang terkait langsung dengan sikap. Prasangka didasarkan pada sikap dan minat, dan minat memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan. Minat seseorang dapat memotivasi mereka

untuk mengambil tindakan dalam mendukung subjek minat mereka.

- c. Menurut Hurlock, menegaskan bahwa ketika diberi pilihan, orang termotivasi oleh kepentingan mereka dan akan bertindak sesuai dengan itu. Seseorang akan tertarik pada apapun jika dia memutuskan bahwa itu akan berguna, yang kemudian akan memuaskannya. Minat juga akan menurun seperti halnya kepuasan. Oleh karena itu, bunga bersifat sementara atau dapat berubah dan tidak konstan.
- d. Menurut Sudjipto, kesadaran seseorang terhadap suatu hal, orang yang bermasalah, atau keadaan yang ada hubungannya dengan dirinya merupakan minat itu. Dengan kata lain, minat perlu dipandang sebagai kesadaran. Oleh karena itu, minat merupakan faktor psikologis yang menyebabkan seseorang memberikan banyak perhatian pada aktivitas tertentu dan memotivasi mereka yang terlibat untuk terlibat di dalamnya.
- e. Menurut Tampublon, menegaskan bahwa jika ada motivasi, maka minat dapat berkembang sebagai perpaduan antara keinginan dan kemauan.
- f. Menurut Crow & Crow, menegaskan bahwa minat dapat menunjukkan kapasitas untuk memberikan isyarat yang mendorong kita untuk fokus pada seseorang, benda, tindakan, atau sesuatu yang dapat mempengaruhi pengalaman yang dipicu oleh aktivitas

itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi kekuatan pendorong di belakang suatu aktivitas dan hasil dari keterlibatan di dalamnya.

- g. Menurut John Holland, para ahli yang telah melakukan penelitian ekstensif tentang topik minat mendefinisikan minat sebagai pengejaran atau tugas yang membangkitkan rasa ingin tahu, menarik perhatian, atau memberikan kesenangan atau kesenangan. Kekuatan seseorang dalam bidang tertentu, di mana ia akan didorong untuk mempelajarinya dan menampilkan kinerja yang sangat baik, dapat ditunjukkan oleh bidang minatnya.¹

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama.²

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. *The factor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan

¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 186-187

² Makmun Khairani, Op. Cit, hlm. 190

terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2. *The factor of social motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3. *Emosional factor*

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

3. Ciri-Ciri Minat

Ada berbagai ciri yang menentukan minat belajar. Elizabeth Hurlock mengidentifikasi tujuh kualitas minat belajar berikut ini:

- a. Ketertarikan meningkat seiring dengan matangnya tubuh dan pikiran seseorang.
- b. Minat dipengaruhi oleh kegiatan pendidikan
- c. Pertumbuhan bunga mungkin dibatasi.
- d. Minat dipengaruhi oleh kesempatan pendidikan
- e. Budaya berdampak pada minat Minat emosional

- f. Minat itu egois, oleh karena itu jika seseorang menyukai sesuatu, dia pasti ingin memilikinya.

Menurut Slameto, mengidentifikasi ciri-ciri peserta didik yang berminat belajar sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mempertahankan informasi baru.
2. Dia memiliki rasa suka dan kebahagiaan tentang sesuatu yang menarik minatnya.
3. Memperoleh kebanggaan dan kepuasan dalam usaha yang menarik.
4. Pilih aktivitas yang membangkitkan rasa ingin tahu anda lebih dari apa pun.
5. Ditampilkan melalui keikutsertaan dalam acara dan kegiatan.³

Dari sudut pandang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar meliputi kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, rasa bangga dan puas dalam mengejar minat, keterlibatan dalam belajar, dan pengaruh budaya. Ketika siswa tertarik dengan apa yang mereka pelajari, mereka akan selalu berpartisipasi aktif di dalamnya dan menghasilkan hasil belajar yang sangat baik.⁴

³ Syardiansah, Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, (jurnal manajemen dan keuangan, vol.5, no.1, mei 2016) hlm. 444

⁴ Ibid. 444

4. Indikator Minat

Indikator minat ada empat, Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:⁵

- a. Perasaan Senang Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. (bagaimana perasaan siswa pada saat pembelajaran pandemi dan pasca pandemi apakah siswa lebih senang dengan metode online atau daring atau malah sebaliknya).
- b. Ketertarikan Siswa Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. (Apa yang membuat siswa tertarik untuk tetap belajar).
- c. Perhatian Siswa Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- d. Keterlibatan Siswa Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Minat tidak timbul secara tiba-tiba.

⁵ Ali Imran. (1996). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

B. Motivasi

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi adalah kekuatan (energi) yang dimiliki seseorang yang dapat meningkatkan tingkat kemauannya ketika melakukan suatu aktivitas. Motivasi intrinsik dan motivasi eksternal keduanya merupakan sumber kemauan individu (motivasi ekstrinsik). Sejauh mana seseorang termotivasi akan sangat mempengaruhi jenis perilaku yang dia tunjukkan, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam kehidupan profesional dan pribadinya.⁶

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, termasuk aktivitas belajar, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata. Pada dasarnya perbuatan manusia dapat dibagi 3 macam yaitu perbuatan yang direncanakan artinya gerakan oleh suatu tujuan yang akan dicapai perbuatan yang tidak direncanakan yang bersifat spontan itu artinya tidak bermotif perbuatan yang berada di antara dua keadaan yani direncanakan dan tidak direncanakan yang disebut dengan semi direncanakan.

Memiliki peranan yang sangat kuat dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan. Dorongan itu dapat berupa imbalan atau adanya ancaman. Dorongan juga dapat terjadi

⁶ Siti Suprihatin. 2015. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol. 3, No. 1

sebagai bagian dari kesadaran jiwa yang diimbangi oleh harapan terhadap sesuatu yang akan dicapai.

Padahal menurut Robbin, motivasi tidak sama dengan perilaku. Menurut Robbin, motivasi adalah kemauan untuk melakukan sesuatu, tetapi aktivitas bukanlah motivasi. Tingkat upaya seseorang dalam melakukan tugas dapat memberikan wawasan tentang tingkat motivasinya karena upaya merupakan proses internal yang kompleks yang tidak dapat disaksikan secara langsung tetapi dapat dipahami.

Dalam konteks ini, Baron, menegaskan bahwa motivasi adalah suatu proses yang merangsang, mengarahkan, dan memelihara tingkah laku manusia menuju tercapainya tujuan, serta segala sesuatu yang ada dalam diri manusia untuk menghasilkan motivasi. Menurut Syamsudin, hakikat motivasi adalah kekuatan dari keadaan sulit dan kemauan dalam diri individu untuk menuju tujuan tertentu, baik secara sadar maupun tidak sadar. Pengertian motivasi ini dapat ditemukan dalam Syamsudin 1996. Menurut Mujib, motivasi dapat diartikan sebagai penumpukan daya dan kekuatan dalam diri seseorang untuk mendorong, merangsang, membangkitkan, dan menawarkan harapan pada perilaku. Definisi ini dapat ditemukan dalam konteks artikel ini.

2. Teori-Teori Motivasi

Untuk memahami lebih dalam tentang makna motivasi dalam pembelajaran maka dipahami dahulu berbagai teori dan pandangan para ahli tentang motivasi, antara lain sebagai berikut.

a. Teori X Dan Y oleh MC Gregor

Berdasarkan uraian terdahulu, teori x dan y ini mempunyai hubungan erat dengan kecerdasan emosi. Teori X dan Y yang dikembangkan oleh MC gregor lebih khusus menyangkut sifat dan motivasi manusia. MC gregor beranggapan bahwa teori X menganggap sebagian manusia lebih suka diperintah dan tidak tertarik dengan rasa tanggung jawab serta masih bersifat anak-anak

b. Teori Motivasi Maslow

Maslow yakin bahwa banyak tingkah laku manusia yang bisa diterangkan dengan memperhatikan tendensi individual untuk mencapai tujuan-tujuan personal yang membuat kehidupan bagi individu yang bersangkutan penuh makna dan memuaskan. Dan dalam kenyataannya proses-proses motivasional manusia merupakan jantung dari teori maslow.

c. Teori motivasi David C Mc Clelland

Teori motivasi David C Mc Clelland lebih memusatkan pada 3 kebutuhan manusia, iya ini kebutuhan berprestasi kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan kerjasama.

Berdasarkan Teori motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa orang termotivasi karena kebutuhan yang tidak terpenuhi berdasarkan urutan kadar pentingnya dari urutan yang paling rendah hingga ke urutan yang paling tinggi. Hal itu didasarkan pada asumsi bahwa

pengarahan diri, pengendalian diri dan kedewasaan mengontrol motivasi.

3. Ciri-Ciri Motivasi

Faktor-faktor yang Memotivasi Karakteristik Pencapaian Akademik Siswa yang memiliki keinginan kuat untuk belajar seringkali juga menunjukkan sejumlah atribut positif lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Brown berikut ini, hal ini dapat diketahui melalui proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

- a. Tidak menyukai atau kurang memperhatikan instruktur sama dengan memiliki ketertarikan pada mereka.
- b. Memiliki banyak energi dan perhatian, terutama kepada instruktur, Keinginan untuk selalu menjadi bagian dari kelompok kelas Tertarik pada topik yang dibahas di kelas
- c. bercita-cita agar identitasnya diakui oleh orang-orang di sekitarnya.
- d. Perilaku, rutinitas, dan moralnya selalu sejalan dengan standarnya yang tinggi.
- e. Selalu ingat ajaran, dan lakukan yang terbaik untuk menyerapnya.
- f. Dan lingkungan selalu menjadi faktor penentu.

Menurut Sardiman, tingkat motivasi seseorang dapat diketahui dengan melihat ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Rajin dalam menangani tugas-tugas atau mampu bekerja terus menerus untuk jangka waktu yang lama

- b. Pantang menyerah dalam menghadapi tantangan dan menahan keinginan untuk menyerah dengan mudah.
- c. Tidak segera puas dengan hasil usaha yang dilakukan.
- d. Menunjukkan minat yang kuat dalam berbagai masalah pendidikan.
- e. Lebih memilih untuk mandiri dalam karir seseorang dan tidak bergantung pada orang lain.
- f. Tidak mudah bosan dengan aktivitas yang biasa-biasa saja atau berulang-ulang.
- g. Dapat membuat kasus untuk sudut pandangnya.
- h. Melepaskan apa yang benar-benar anda yakini bukanlah tugas yang mudah.
- i. Saya senang menemukan dan menyelesaikan masalah.⁷

4. Indikator Motivasi

Indikator Motivasi Belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut:⁸

- a. Kuatkan Kemauan uuntuk belajar
- b. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- c. Jumlah waktu yang disediakan dalam belajar
- d. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
- e. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain
- f. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- g. Lebih senang bekerja sendiri

⁷ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) hlm.

⁸ Herlin Febriana Dwi Prasti, Indikator-indikator Motivasi Belajar. 2012.

C. Mind Map

Proses belajar mengajar yang berkualitas menuntut seorang pendidik untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang metode pendekatan dan strategi pengajaran yang diperlukan. Hal ini diperlukan untuk memastikan terciptanya lingkungan yang menumbuhkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif, serta mampu memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, seorang guru harus mampu menjadi motivator dan fasilitator selama pembelajaran berlangsung agar siswa lebih kreatif dan siswa terlibat aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam skenario ini, sangat penting untuk menggunakan strategi atau metode yang cocok untuk situasi tersebut.

1. Pengertian Mind Map

Konsep peta pikiran adalah mengonsep atau memetakan konsep atau pemikiran yang dimulai dari inti pelajaran dengan menggunakan kombinasi warna, gambar, dan cabang lengkung. Ini membantu mengoptimalkan kemampuan kedua sisi otak, yang merupakan faktor penting dalam pembelajaran yang efektif.

Menurut Buzan, pemanfaatan kapasitas otak yang paling efektif untuk pengenalan visual ditemukan dalam pemetaan pikiran, yang

menghasilkan hasil yang optimal. memanfaatkan ragam corak, kumpulan gambar, dan lilitan dahan.⁹

Karena sistem pembelajarannya tidak terfokus, yang ada hanya guru yang bercerita, tetapi siswa yang lebih aktif, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran metode Mind Mapping. Diharapkan suasana pembelajaran tidak monoton akibat penerapan metode ini. Menulis catatan membutuhkan waktu lebih sedikit, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bila Anda menggunakan teknik yang disebut pemetaan pikiran.¹⁰

Materi disajikan kepada siswa dalam bentuk peta pikiran yang dibuat dengan PowerPoint kemudian diproyeksikan dengan LCD proyektor. Ini menandai awal dari proses pembelajaran. Ketika informasi telah disajikan, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok berdasarkan kedekatan tempat duduk siswa satu sama lain. Setelah itu, siswa diberikan instruksi untuk membuat mental map dari informasi yang sedang dipelajari. Bagian selanjutnya dari kuliah terdiri dari berbagai siswa mempresentasikan temuan peta pikiran yang telah mereka buat tentang materi pelajaran dengan memproyeksikannya ke papan tulis. Rangkuman atau analisis informasi yang tercakup dalam sesi disampaikan oleh instruktur saat kelas berakhir. Kegiatan pembelajaran fikih yang

⁹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), hlm. 9.

¹⁰ Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Semarang: PaSAIL Media Group, 2008), hlm. 13.

ditawarkan di MTS Negeri 1 Lebong bermanfaat dan menghibur. Para siswa di kelas tampak terlibat dalam proses pembelajaran fiqih dengan penuh semangat dan aktivitas.

Sepanjang perjalanan pendidikan siswa dalam fiqih, instruktur telah menggunakan berbagai strategi pengajaran yang dirancang untuk merangsang pembelajaran siswa. Salah satunya adalah memanfaatkan teknologi yang disebut LCD proyektor untuk menampilkan informasi yang diperoleh melalui proses Mind Mapping. Siswa lebih mudah menangkap makna materi pelajaran fiqih ketika mereka menerapkan metode mind mapping karena materi pelajaran disajikan dalam rangkuman yang menghibur, dan siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang makna materi pelajaran dengan lebih cepat.¹¹

D. Penelitian Relevan

Peneliti memulai dengan menyelesaikan studi literatur pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebelum memulai yang satu ini. Menurut temuan penelitian, ada beberapa penelitian lagi yang sebanding, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni'am Roziqi ("Strategi Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqh Dalam Meningkatkan minat Belajar Siswa Kelas VIII.¹² B, di SMP Gandusari Kab. Treggalek 2013") hasil penelitian menyatakan bahwasannya metode yang digunakan jenis pendekatan

¹¹ *Observasi* pada saat pembelajaran Fiqh berlangsung di Kelas IV tanggal 7 Oktober 2014

kualitatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi guru mata pelajaran fiqh. Penelitian ini sama-sama meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran fiqh sedangkan dalam penelitian ini minat belajar siswa dalam penerapan mind map.

2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Alfiyah Nur Azisah tahun 2019 dengan judul “ Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Smp IT Al-Huda Karawang Jawa Barat” Dari hasil penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan juga penelitian untuk memperjelas efektivitas mind map sebagai media dalam pembelajaran fiqh pada di SMP IT Al-Huda Karawang.¹³
3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Noviana Kusniawatul Fitri tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa MTS. Aswaja Tunggangri Tulung Agung” dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian eksperimen terhadap pengaruh metode mind mapping terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan jenis penelitian.

¹³ Kulsum Indriati, 2017, *Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Mts Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tahun Pelajaran 2015/2016*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian adalah suatu proses yang digunakan untuk memperoleh data secara ilmiah dengan sasaran dan tujuan tertentu yang dilakukan melalui metode penelitian.¹ Menurut Creswell, "proses memeriksa dan memahami pentingnya perilaku individu dan kelompok, selain melaporkan masalah sosial atau tantangan kemanusiaan, disebut sebagai penelitian kualitatif."² Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai "Penelitian Lapangan", adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Penelitian lapangan mengacu pada penelitian yang dilakukan dalam kehidupan nyata atau objek.

Ada juga penelitian kualitatif yang termasuk dalam penelitian ini. Peneliti merupakan instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna pada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah, bukan eksperimen. Peran yang dimainkan oleh nasionalisme terorganisir, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam masyarakat.³

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan latar belakang alam, dengan maksud untuk menginterpretasikan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020)

³ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 9

fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.⁴ Data yang dikumpulkan dengan metode deskriptif (bisa berupa kata-kata, foto, atau perilaku) tidak disajikan dalam bentuk angka atau angka statistik. Sebaliknya, data disimpan dalam bentuk kualitatif, yang memiliki arti lebih dalam daripada statistik sederhana atau penghitungan frekuensi.⁵

Karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menceritakan bagaimana bentuk gambaran minat dan motivasi belajar siswa melalui penerapan Mind Map pada pelajaran fikih di MTS Negeri 1 Lebong maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dikarenakan penelitian ini akan mendeskripsikan dan menceritakan bagaimana bentuk gambaran minat dan motivasi belajar siswa.

b. Subjek Penelitian

Topik investigasi ini merupakan komponen item yang akan menjadi fokus penelitian selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, konsep subjek penelitian mengacu pada apa dan siapa yang akan diteliti, serta bagaimana mengidentifikasi dan menerapkan kriteria subjek penelitian yang representatif berdasarkan fokus masalah penelitian.⁶

Subyek penelitian merupakan sumber yang dapat memberikan pengetahuan. Sumber-sumber ini harus sengaja dipilih dan diteliti sesuai dengan

⁴ Umar sidiq dan miftachul choiril, *Metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019),4.

⁵ Umar Sidiq dan Miftachul Choiril, *Metode Penelitian Kualitatif.....*13

⁶ Umar Sidiq dan Miftachul Choiril, *Metode Penelitian Kualitatif.....*,43

tujuan tertentu. Guru dan siswa dari MTS Negeri 1 Lebong berpartisipasi sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di Lebong.

c. Sumber Data

Secara teknis data diartikan sebagai informasi yang diterima oleh peneliti sebagai dasar yang digunakan untuk menyusun proposisi, postulat, deduksi, kesimpulan, pembuktian dan sebagainya.⁷

Selama proses penelitian, kumpulan dari banyak informasi, penjelasan, dan fakta yang ditemukan dapat dianggap sebagai sumber data. Untuk kepentingan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua jenis sumber yang berbeda, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui media perantara.⁸ Dalam artian data primer merupakan data yang di peroleh dari sumbernya langsung bisa melalui wawancara. Dalam penelitian ini data berasal dari wawancara langsung kepada Guru Fiqh MTS Negeri 1 Lebong.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan

⁷ Sukarman Syarnubi, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup, 2011).

⁸ Asrul Sani, "Penerapan Metode K-Means Related Papers," (*Jurnal Teknologika*, 2014).

historis yang dipublikasikan.⁹ Data sekunder yang di maksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang digunakan untuk menunjang kelengkapan teori data primer. Data penelitian sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari informasi yang dikumpulkan sebelumnya yang relevan dengan masalah penelitian yang dihadapi atau sumber informasi tambahan, seperti dokumen tentang masalah yang dihadapi.

d. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data itu adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah fase proses yang paling penting. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami metode pengumpulan data.¹⁰

Teknik pengumpulan data harus dimodifikasi agar sesuai dengan masalah, paradigma, ide, dan pendekatan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut sesuai dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif deskriptif:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang sedang terjadi yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Dengan kata lain observasi adalah suatu

⁹ Asrul Sani, "Penerapan Metode K-Means Related Papers," (*Jurnal Teknologika*, 2014).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019).

kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹¹

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan memberikan gambaran tentang bagaimana Tinjauan Terhadap minat dan motivasi belajar siswa melalui penerapan Mind Map pada pelajar Fiqh yang dilakukan di MTS Negeri 1 Lebong. Yaitu dengan cara melakukan observasi secara langsung di Tunggang Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong terkait dengan apa yang ingin diteliti.

2. Wawancara

Wawancara langsung adalah metode pengumpulan data di mana pertanyaan diajukan kepada pihak terkait dengan maksud untuk mempelajari lebih lanjut.¹²

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara (*interview*) adalah kontak langsung dengan tatap muka antara

¹¹ Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan* 11, No. 2 (2008).

¹² Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:," *Jurnal Keperawatan Indonesia* Volume 11, No. No.1 (2007).

pencari informasi dan sumber informasi.¹³ Subjek yang akan diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dengan demikian wawancara adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Dengan wawancara peneliti akan dapat menggali informasi tidak saja apa yang diketahui melalui pengamatan tetapi juga apa yang tersembunyi di dalam diri subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara kepada informan, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini.

Adapun teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹⁴ Sehingga dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis, lengkap dengan alternatif jawabannya. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan mendapatkan pertanyaan yang sama, kemudian pengumpul data mencatatnya. Wawancara terstruktur ini, bisa menggunakan beberapa pewawancara untuk pengumpul data. Penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Fih guna mendapatkan informasi tentang segala hal

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm.140

yang berkaitan dengan Tinjauan Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di Mts Negeri 1 Lebong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, transkrip, surat, kabar, majalah, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi pada makalah yang relevan dengan topik yang diteliti, diawali dengan informasi tentang Profil, Visi, dan Misi MTS Negeri 1 Lebong. Daftar statistik pendukung pemenuhan proposal ini, antara lain jumlah guru dan siswa, prestasi siswa, dan Dokumen yang berhubungan dengan Tinjauan Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di Mts Negeri 1 Lebong.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengelolaan data melalui tahap mengedit, mengklasifikasi, mengkode atau mengkode, dan menyusun dan memasukkan data kedalam tabel (tabulasi data).¹⁶ Menurut Miles dan Huberman

¹⁵ Sukarman Syarnubi, Sukarman Syarnubi, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup, 2011).

¹⁶ Sukarman Syarnubi, Sukarman Syarnubi, *Metodelogi Penelitian f* (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup, 2011).

dalam Sugioyono, proses-proses analisis kualitatif dapat dijelaskan ke dalam tiga langkah berikut.¹⁷

A. *Data Reduction* (Reduksi data)

Kuantitas informasi yang dikumpulkan di lapangan memerlukan pencatatan yang cermat dan menyeluruh. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, jumlah data akan semakin kompleks seiring dengan semakin banyaknya waktu yang dihabiskan untuk melakukan studi lapangan. Hal ini menuntut penyelesaian segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah meringkas, memilih yang penting, berkonsentrasi pada yang penting, dan menghilangkan yang tidak perlu.

Hasilnya, data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang berbeda dan memudahkan peneliti untuk melakukan lebih banyak pengumpulan dan pencarian data, sesuai kebutuhan. Jadi, reduksi data ini melibatkan penyederhanaan informasi yang telah dikumpulkan agar para sarjana dapat lebih cepat memahaminya.¹⁸

B. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan menggunakan ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan metode lainnya.

C. *Conclusion Drawing/Verification*

Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan, dalam pandangan Miles dan Huberman, merupakan langkah ketiga dalam mempelajari data

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.338

kualitatif. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Meskipun demikian, hasil yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.¹⁹

f. Keabsahan Data

Triangulasi digunakan untuk menilai kehandalan data atau pendukung data penelitian. Dalam penilaian kredibilitas ini, triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda. Akibatnya, terjadi triangulasi sumber, metode pengumpulan data, dan waktu.²⁰ Ada triangulasi sumber, metode, dan waktu sebagai hasilnya. Inilah pembedanya:

1. Triangulasi Sumber

Dengan triangulasi sumber, dimungkinkan untuk memverifikasi data yang berasal dari berbagai sumber untuk menilai kebenarannya. Peneliti dalam penelitian ini membandingkan hasil wawancara dengan informan yang berbeda. Misalnya, membandingkan temuan wawancara dengan setiap informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Teknik

Menggunakan beberapa metode untuk memeriksa data terhadap sumber yang sama, teknik triangulasi digunakan untuk menilai keandalan

¹⁹ Sugiyono, *Metode*, hal. 345

²⁰ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019).

data. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, kemudian membandingkan hasil dokumentasi untuk selanjutnya menilai keabsahan data dengan triangulasi.

3. Triangulasi Waktu

Keandalan data seringkali juga dipengaruhi oleh waktu. Data akan lebih terpercaya dan dapat dipercaya jika dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pada pagi dan sore hari saat informan masih waspada dan tidak banyak isu.²¹

Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa triangulasi menekankan pada pemeriksaan kembali keabsahan data untuk mengidentifikasi tema atau penjelasan pembanding dari data yang telah tersedia. Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik dalam penelitian ini, membandingkan data hasil wawancara dengan observasi dan mengecek silang data yang sama dengan menggunakan beberapa teknik.

²¹ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran MTS Negeri 1 Lebong

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Negeri 1 Lebong

Madrasah Tsanawiyah ini pertama kali diresmikan pada tanggal 17 April 1968 oleh Menteri Agama R.I K.H.M. Dachlan dengan nama Madrasah Tsanawijah Agama Islam Negeri (M.Ts.A.I.N.)di Muara Aman, juga pernah berubah nama menjadi MTS negeri 124 Muara Aman ,lalu berubah menjadi MTs Negeri 1 Muara Aman dan berubah menjadi MTs Negeri 1 Lebong pada tahun 2016.

Dan hingga sampai saat ini MTs Negeri 1 Lebong semakin berkembang pesat dan mulai mendapat bantuan baik tenaga pendidik maupun di bidang sarana prasarana. Kini MTs Negeri 1 Lebong semakin cerah menatap ke depan.

Alhamdulillah sampai saat ini MTs Negeri 1 Lebong telah memiliki ruang kelas sebanyak 15 ruang kelas dengan rincian 1 ruang dipakai sebagai ruang belajar dan 1 ruang dipakai sebagai ruang perpustakaan 1 ruang dipakai sebagai mushalla dan 1 Lab Komputer,1 ruang guru 1 ruang Kepala sekolah.

Adapun Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MTs Negeri 1 Lebong dari pertama berdiri sampai saat ini adalah sebagai berikut:

- | | | |
|----|------------------|-----------------------------|
| a. | M. Hardidjo | : 17-01-1968 s/d 24-06-1970 |
| b. | Akyar | : 01-02-1975 s/d 29-11-1975 |
| c. | Burhan Abu Darda | : 1976 s/d 1987 |
| d. | Burhanuddin | : 24-09-1987 s/d 29-10-1991 |
| e. | Drs. Saprudin | : 1991 s/d 1994 |
| f. | Drs. Ai.Suardi | : 09-08-1994 s/d 12-02-1998 |

- | | | |
|----|-----------------------|-----------------------------|
| g. | Drs. H. Zulkifli | : 12-02-1998 s/d 08-08-2000 |
| h. | Drs. Mawardi, M.S | : 2000 s/s 2005 |
| i. | Drs.Markamin Nasution | : 2005 s/d 2006 |
| j. | Herman Syapuan, S.Pd | : 2006 s/d 2009 |
| k. | Arfan Syahrudin, S.Pd | : 2009 s/d 2013 |
| l. | Edi Subandi, S.Pd | : 2013 s/d 2017 |
| m. | Fahmi Rozi, S. Ag | : 12-12-2017 s/d 04-05-2020 |
| n. | Dra. Nurlizah | : 04-05-2020 s/d sekarang |

b. Visi dan Misi MTS Negeri 1 Lebong

a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas Dan Berkompetitif”

b. Misi

- 1) Mengupayakan agar Komunitas Madrasah, mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menciptakan Madrasah yang bernuansa religius.
- 3) Menciptakan Madrasah yang berakhlak mulia, beradab.
- 4) Meningkatkan daya saing pada Madrasah.
- 5) Melaksanakan pembelajaran secara Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.
- 6) Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 7) Mewujudkan lingkungan Madrasah yang Aman, Bersih, Sehat dan Indah.

c. Profil Madrasah

Nama Madrasah Lebong	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Nomor Induk Madrasah	: -
Nomor Statistik Madrasah	: 121117070001
NPSN	: 10704072
Kode / Provinsi	: 17 / Bengkulu
Kode / Kabupaten	: 07 / Lebong
Kode / Kecamatan	: 01 / Lebong Utara
Daerah	: Pedesaan

Desa/Kelurahan	: Desa Tunggang
Alamat Madrasah	: Jl. Kampung Jawa No. 07
Kecamatan	: Lebong Utara
Kabupaten	: Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Kode Pos	: 39265
Nomor Telepon dan Faximili	: (0738)21182
Email	: mtsnegeri1lebong@gmail.com
Status Madrasah	: Negeri
Tahun Berdiri Madrasah	: 17 April 1968
Tahun penegerian	: 1968
No/Tgl SK Penegerian	: SCT.64/KP.4/1968. No.76 Tahun 1968
No Tgl Surat Izin Operasional	: Kd.07.09/4/PP.00/164.K/2010/15 Feb 2010
Status Akreditasi Madrasah	: A
Tahun Akreditasi Madrasah	: 2016
Kurikulum	: 2013
Waktu belajar	: Pagi 07.30 s.d. 16.10 WIB
Jarak MTs Ke Pusat Kec	: 2 Km
Jarak MTs Ke Pusat Kota	: 7 Km
Status tanah	: Milik sendiri
Luas tanah	: 6569 m ²
Status Tanah	: Sertifikat
Jumlah Lokal Belajar	: 11 Ruang

d. Akreditasi Sekolah

Berdasarkan berdasarkan hasil keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Bengkulu Nomor : 559/BAP-SM/KP/X/2016 Tentang Penetapan Hasil Akreditasi Sekolah/Madrasah (SLB, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK) Se Provinsi Bengkulu Tahun 2016 memutuskan bahwa MTs Negeri 1 Lebong mendapat nilai Akreditasi A (87) berlaku dari tanggal 29 Oktober 2016 sampai dengan 29 Oktober 2021.

e. **Keadaan Guru Pegawai dan Siswa**

Interaksi antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar karena ketiga pihak ini sangat penting untuk keberhasilannya: guru, staf, dan siswa.

Seperti terlihat pada tabel I, jumlah staf pengajar yang terdiri dari 11 orang guru PNS dan 21 tenaga pendidik honorer berjumlah 33 orang, sedangkan staf TU yang melakukan pelayanan kebersihan dan satpam di MTsN 1 Lebong berjumlah 6 orang. Tabel II mencantumkan pegawai PNS sebanyak 3 orang dan pegawai honorer sebanyak 3 orang.

Tabel 4.1
Data Guru berdasarkan Pendidikan Terakhir

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian		Jumlah Keseluruhan
	Jumlah Guru	Jumlah Guru Tidak Tetap	
S2	2	-	
S1	9	19	
SLTA	-	2	
Jumlah	1	21	32

Sumber : Data Kepegawaian MTs Negeri 1 Lebong

Berdasarkan data pada table diatas dimana jumlah guru yang berpendidikan SI dengan status kepegawaian guru tidak tetap berjumlah 19 orang dan guru Fiqh di MTs Negeri 1 Lebong berjumlah 2 orang yaitu: Bapak Aris Karmaja, S. Pd.I Gr dan Ibu Feni Yiskasari S.Pd.

Tabel 4.2
Data Pegawai berdasarkan Pendidikan terakhir

Ijazah Tertinggi	Status kepegawaian		Jumlah Keseluruhan
	Jumlah Pega	Jumlah Pegawai tidak tetap	
S2	-	-	

S1	-	1	
SLTA	3	2	
Jumlah	3	3	6

Sumber : Data Kepegawaian MTs Negeri 1 Lebong

Berdasarkan data pada table diatas Guru Fiqh yang ada di sekolah MTs Negeri 1 Lebong berpendidikan S1 dan berjumlah 2 orang yaitu: Bapak Aris Karmaja, S. Pd.I Gr dan Ibu Feni Yiskasari S.Pd.

Tabel 4.3
Data Guru PNS di lingkungan MTs Negeri 1 Lebong

NO	Nama	NIP	Jabatan
1	Dra. Nurlizah	NIP.196508311995032001	Kepala Madrasah
2	Ronal Yunarlis, S.Pd	NIP.198007152006041009	Waka Kurikulum
3	Harsilawati, S.Pd	NIP.196808082005012006	Waka Kesiswaan
4	Anita Afriyani, S.Pd	NIP.198304202009122005	Waka Sarpras
5	Jalena, S.Pd	NIP.198105012005012006	Waka Humas
6	Evi Erlina, M.Pd	NIP.198001312005012003	Guru BP/BK
7	Muliati, S.Pd	NIP.196307011989032004	Guru PKN

Sumber : Data Kepegawaian MTs Negeri 1 Lebong

Berdasarkan data pada table diatas dimana Bapak Aris Karmaja, S.Pd. I Gr selaku guru Fiqh di MTs Negeri 1 Lebong belum menjadi Guru PNS di MTs Negeri 1 Lebong.

Tabel 4.4
Data Pegawai PNS di lingkungan MTs Negeri 1 Lebong

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Hj Jamila	NIP.196310021986032002	Kepala Tu

2	Ardi Sugiarto	NIP.196511272014121001	Staff Tu
3	Darul Falah	NIP.196602021992031004	Staff Tu

Sumber : Data Kepegawaian MTs Negeri 1 Lebong

Berdasarkan data pada table diatas Guru PNS yang ada di Mts Negeri 1 lebong berjumlah 3 orang yaitu Ibu Hj. Jamila, Bapak Ardi Sugiarto dan Bapak Darul Falah.

Tabel 4.5

Data Guru Tidak Tetap/ Honorer di lingkungan MTs Negeri 1 Lebong

NO	NAMA	L/ P	TTL
1	Faizal Alkori	L	Tunggang, 01 April 1977
2	Fitria Tanjung	P	Muara Bodi, 09 Juli 1985
3	Wance, S.P	L	Ds. Muara Aman, 15 Agustus 1972
4	Aris Karmaja, S.Pd.I	L	Muara Aman, 16 April 1984
5	Rini Agnesia Lestasi, S.Pd	P	Muara Aman, 21 Agustus 1987
6	Feni Yiskasari, S.Pd	P	Tunggang, 08 Mei 1991
7	Rega Yuliana, S.Pd	P	Embong, 21 Juli 1990
8	Puji Rahayu, S.Pd.I	P	Loka Sari, 28 Oktober 1991
9	Fitria Heryanti, S.Pd	P	Tanjung Bunga, 19 Oktober 1992
10	Riska Dilliantika, S.Pd	P	Cimahi, 09 Desember 1991
11	Veri Mulyadi Fadli, S.Pd	L	Bengkulu, 14 Setember 1992
12	Kristian Sagita, S.Pd	P	Talang Bunut, 17 Novembber 1994
13	Sonia Melyana, S.Pd	P	Ds. Muara Aman, 29 Juni 1993
14	Fajar Indah Pratama,S.Pd	P	Sidomukti, 06 Agustus 1993
15	Mardiyanti, S.Pd	P	Lebong Tambang, 31 Oktober 1995

16	Nurmalina, S.Pd.I	P	Palembang, 08 Oktober 1987
17	Dwi Nopilia, S.Pd.I	P	Curup, 14 November 1990
18	Jevi Meliza, S.Pd. I	P	Embong Panjang, 08 Januari 1998
19	Bobby Putra Marzani, S.Pd	L	Curup, 07 Maret 1997
20	Zoki Zabendro, S.Pd	L	Bentangur, 23 Januari 1996
21	Suci Ramada Jayanti, S.Pd	P	Muara Aman 25 Januari 1997
22	Lidia Sugandi, S.Pd	P	Muara Aman 29 Juni 1997
23	Muh. Fahmi Latif, S.Pd	L	Pasar Muara Aman, 27 Mei 1997
24	Nurfal Asyura, S. Pd	P	Janjang Kambing, 22 Mei 1995

Sumber : Data Kepegawaian MTs Negeri 1 Lebong

Berdasarkan data pada table diatas Guru Fiqh yang ada disekolah di MTs Negeri 1 Lebong berjumlah 2 orang yaitu Feni Yiskasari S.Pd dan Bapak Aris Karmaja, S.Pd.I yang mengajar Fiqh di MTs Negeri 1 Lebong

Tabel 4.6

Data Pegawai Tidak Tetap/ Honorer di lingkungan MTs Negeri 1 Lebong

No	NAMA	L/ P	TTL
01	Didin Hamdani	L	Ciamis, 17 Juli 1998
02	Hermilinda	P	Kampung Jawa, 20 Oktober 1983
03	Hidayaturrehman, S.A.P.	L	Pasar Muara Aman, 08 Pebruari 1996

Sumber : Data Kepegawaian MTs Negeri 1 Lebong

Berdasarkan data pada table diatas dimana Guru pegawai tidak tetap di Mts Negeri 1 Lebong berjumlah 3 orang, yaitu Bapak Didin Hamdani, Ibu Hermilinda, dan Bapak Hidayaturrehman.

f. Keadaan Siswa

Keadaan siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 440 orang siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX.

Tabel 4.7
Data jumlah Siswa Di Lingkungan MTs Negeri 1 Lebong Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	VII	67	81	148	
2	VIII	74	71	145	
3	IX	99	70	169	

Sumber : Data Kepegawaian MTs Negeri 1 Lebong

Berdasarkan data pada table diatas dimana jumlah siswa di Mts Negeri 1Lebong yaitu kelas VII berjumlah 148 siswa, kelas VIII berjumlah 145 dan kelas IX berjumlah 169.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan fasilitas disini adalah segala sesuatu hal yang berkenaan dengan alat-alat pendidikan atau yang menunjang dalam kelancaran proses belajar mengajar pada MTsN Muara Tembesi.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada pada MTsN Muara Tembesi tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini: Keadaan sarana dan fasilitas Pendidikan di MTsN Muara Tembesi Tahun Pelajaran 2017/2018 :

Tabel 4.8
Data Sarana Dan Prasarana di lingkungan MTs
Negeri 1 Lebong

No	Jenis ruangan	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi		Keterangan
				Baik	Buruk	
1	Ruang Kepala	1	2 3	1	0	
2	Ruang Kepala Urusan Tata Usaha	1	1 0	1	0	
3	Ruang Bendahara	1	1	1	0	
4	Ruang Kepala dan Staf Tata Usaha	1	1 0	1	0	
5	Ruang Kelas Belajar (RKB)	11	6 3	11	0	Pakai ruang kelas
6	Ruang Guru	1	6	4	0	
7	Ruang Perpustakaan	1	6	1	0	
8	Ruang Labor	1	3	1	0	
9	WC Siswa	4	3	4	0	

Sumber : Data Kepegawaian MTs Negeri 1 Lebong

Dalam Menunjang kelancarannya proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Lebong ada berbagai ruangan yang menjadi sarana-prasarana, setelah di analisis jumlah keseluruhan ruangan yang ada yaitu berjumlah 22 ruangan dan kondisi ruangan dalam kondisi baik.

2. Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan). Paparan hasil wawancara merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui tinjauan terhadap minat dan dan motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian, paparan data tersebut di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan “ Tinjauan Terhadap

Minat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh Di MTS Negeri 1 Lebong”.

Pada tanggal 6 Januari 2023 pukul 08:30 WIB peneliti melakukan kunjungan pertama ke MTS Negeri 1 Lebong yang tepatnya di jalan kampung jawa No. 07 Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Peneliti datang ke MTS Negeri 1 Lebong untuk mengantarkan surat izin penelitian. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah Mts Negeri 1 Lebong untuk melakukan penelitian di MTS Negeri 1 Lebong.¹

Pada tanggal 7 januari 2023 pukul 08:00 WIB peneliti mengajukan pertanyaan tentang Profil MTS, Visi, Misi, Sarana Prasarana, Tujuan serta data guru dan data siswa di MTS Negeri 1 Lebong, bagaimana minat belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong dan bagaimana motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong.²

Pada tanggal 9 Januari 2023 pukul 08:00 WIB, peneliti melakukan wawancara untuk pertama kalinya kepada kepala sekolah MTS Negeri 1 Lebong. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang latar belakang MTS Negeri 1 Lebong. Kemudian kepala sekolah menjelaskan tentang latar belakang sekolah dan perkembangan saat beliau menjadi kepala sekolah, perkembangan yang dapat dilihat yaitu tentang meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa dalam proses belajar yang baru saja menggunakan penerapan mind map pada proses pembelajaran di MTS Negeri 1 Lebong

¹ Observasi di MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 6 Januari 2023

² Observasi di MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 7 Januari 2023

sebelum beliau menjabat menjadi kepala sekolah dan sesudah menjabat sebagai kepala sekolah jumlah murid juga meningkat dan jumlah siswa empat ratus enam puluh dua, dan dari segi pembangunan juga menunjukkan peningkatan seperti pembangunan ruang guru, sarana prasarana disekolah dan sebagainya.³

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru fiqh di MTS Negeri 1 Lebong ditemukan hasil wawancara berupa :

i. Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong.

Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong maka peneliti melakukan wawancara secara langsung pada kepala sekolah, guru Fiqh dan beberapa siswa kelas VIII di MTS Negeri 1 Lebong.

Sesuai dengan indikator pada minat Ketertarikan Siswa Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. (Apa yang membuat siswa tertarik untuk tetap belajar).⁴

Menurut Bapak Aris Karmaja, S. Pd selaku guru fiqh di Mts Negeri 1 Lebong upaya dalam menerapkan minat belajar siswa melalui penerapan mind map di MTS Negeri 1 Lebong beliau menyatakan bahwa:

“ Upaya untuk menerapkan minat belajar siswa itu pertama siswa diberi pemahaman terlebih dahulu tentang materi yang akan dipelajari

³ Observasi di MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 9 januari 2023

⁴ Ali Imran (1996). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

mengenai peta konsep atau mind map itu sendiri, disini upaya penerapannya sangat bagus terutama dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh untuk konsep pembelajaran menggunakan mind map itu sendiri, karena hal ini merupakan bentuk bahwasanya dimana siswa bisa untuk berkreasi dan mind map itu sendiri materi yang dijabarkan bentuk-bentuknya, kemudian siswa diupayakan untuk mengeluarkan ide-ide, peta konsep berbentuk pola melalui kertas karton yang disediakan, jadi disini untuk mind map ini upaya nya sangat bisa terminati siswa mengeluarkan inspirasi melalui konsep-konsep mind map itu sendiri”.⁵

Hal ini senada juga disampaikan oleh Depi Kristina selaku siswi Mts

Negeri 1 Lebong kelas VIII:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Depi Kristina siswi kelas VIII menyatakan bahwasanya disaat proses belajar mengajar terlebih dahulu memberikan pemahaman kepada kami mengenai mind map itu sendiri disini kami sangat berantusias untuk berdiskusi pada pelajaran fiqh karena sebelumnya belum pernah menggunakan mind map itu sendiri, setelah adanya penerapan mind map ini kami mulai semangat karena bisa mengembangkan ide-ide baru terutama dalam berkreasi dalam penjabaran materi dalam mind map ini.”⁶

Sedangkan menurut siswi bernama jesika menyatakan bahwa:

“Dalam upaya menerapkan minat belajar kami biasanya bapak guru memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada kami setelah itu kami bisa berkreasi baik itu dalam bentuk kelompok maupun individu dalam menjabarkan materi dalam mind map itu sendiri”⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang bagaimana upaya dalam menerapkan minat belajar siswa pada penerapan mind map ini adalah dengan cara dimana guru memberikan pemahaman terlebih

⁵ Wawancara, Bapak Aris Karmaja, selaku guru FIQH pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 09:30

⁶ Wawancara, Depi Kristina, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11:00

⁷ Wawancara, Jesika, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11:20

dahulu kepada siswa-siswi tentang materi yang akan di bahas pada mind map tersebut setelah itu siswa diupayakan untuk berkreasi mengeluarkan ide-ide dalam pembuatan penjabaran materi dalam mind map.

Menurut Bapak Aris Karmaja, S. Pd selaku guru fiqh di Mts Negeri 1 Lebong, langkah-langkah yang bapak gunakan terhadap minat belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong beliau menyatakan bahwa:

“Langkah-langkah yang digunakan disini siswa diberikan informasi terlebih dahulu tentang proses pembelajaran menggunakan mind map itu sendiri, kemudian mereka membentuk sebuah kelompok setelah itu setiap kelompok dibagikan sub materi masing-masing untuk dijabarkan di mind map setelah itu mereka membuat mind map atau peta konsep tadi dengan kreasi dan ide dari kelompok masing-masing setelah selesai mereka maju berkelompok untuk mempersentasikan materi yang dibuat dalam bentuk mind map tadi kemudian terakhir diadakannya evaluasi”⁸

Hal ini senada juga disampaikan oleh Depi Kristina selaku siswi Mts Negeri 1 Lebong kelas VIII:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Depi Kristina siswi kelas VIII menyatakan bahwasanya pada saat pembelajaran berlangsung bapak memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada kami mengenai materi yang akan dibahas pada pelajaran menggunakan mind map ini, setelah itu kami dibagikan menjadi beberapa kelompok setelah itu diberikan materi yang akan dibahas dan nantinya kami membuat materi dalam bentuk mind map dan dipersentasikan berkelompok maju kedepan kelas”.⁹

Sedangkan menurut siswi bernama Jesika menyatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran langkah-langkah awal yang biasa bapak berikan adalah memberikan informasi atau pemahaman terlebih dahulu kepada kami mengenai materi pembelajaran setelah itu dibagikan kelompok dan diberikannya sub materi yang akan di bahas dalam mind map dan setelah itu kami membuat materi dalam bentuk mind map dengan

⁸ Wawancara, Bapak Aris Karmaja, selaku guru FIQH pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 09:30

⁹ Wawancara, Depi Kristina, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11:00

bentuk dan kreasi bermacam-macam lalu nantinya di persentasikan dan diakhir nanti bapak memberikan evaluasi terhadap pembelajaran pada hari itu”¹⁰.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang bagaimana langkah-langkah yang digunakan terhadap minat belajar siswa melalui penerapan mind map ini adalah dengan cara pertama guru memberikan informasi atau pemahaman terlebih dahulu tentang proses pembelajaran menggunakan mind map itu sendiri, kemudian mereka membentuk sebuah kelompok setelah itu setiap kelompok dibagikan sub materi masing-masing untuk dijabarkan di mind map setelah itu mereka membuat mind map atau peta konsep tadi dengan kreasi dan ide dari kelompok masing-masing setelah selesai mereka maju berkelompok untuk mempersentasikan materi yang dibuat dalam bentuk mind map tadi kemudian terakhir diadakannya evaluasi.

Tinjauan terhadap minat itu diberikan ketika pelajaran dimulai hal ini sesuai dengan indikator minat pada Perhatian Siswa Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.¹¹

Menurut Bapak Aris Karmaja, S. Pd selaku guru fiqh di Mts Negeri 1 I Lebong, Kapan bapak dalam memberikan tinjauan terhadap minat belajar

¹⁰ Wawancara, Jesika, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 11:20

¹¹ Ali Imran. (1996). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1

Lebong beliau menyatakan bahwa:

“Pada saat siswa didalam kelas kemudian ketika memasuki mata pelajaran fiqh dan kemudian diskusi kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas dalam mind map itu sendiri”.¹²

Hal ini senada juga disampaikan oleh Depi Kristina selaku siswi Mts

Negeri 1 Lebong kelas VIII:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Depi Kristina siswi kelas VIII menyatakan bahwasanya bapak memberikan pemahaman kepada kami ketika didalam kelas kemudia ketika kami ingin memulai proses pembelajaran disana lah bapak memberikan pemahaman mengenai materi yang akan dibahas dalam mind map atau peta konsep”.¹³

Sedangkan menurut siswi bernama Jesika menyatakan bahwa:

“ Ketika didalam kelas dan ketika pelajaran akan dimulai disanalah bapak memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai mind map atau peta konsep untuk membahas materi dalam bentuk mind map”.¹⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang kapan tinjauan terhadap minat belajar siswa itu diberikan melalui penerapan mind map bahwasanya tinjauan terhadap minat belajar siswa dieberikan ketika berada didalam kelas, ketika memasuki mata pelajaran fiqh kemudian guru berdiskusi kepada siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan mind map.

Sesuai dengan Indikator pada minat Keterlibatan Siswa Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang

¹² Wawancara, Bapak Aris Karmaja, selaku guru FIQH pada tanggal 12 Januari 2023, pukul 09:30

¹³ Wawancara, Depi Kristina, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 12 Januari 2023, pukul 11:00

¹⁴ Wawancara, Jesika, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 12 Januari 2023, pukul 11:20

dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Minat tidak timbul secara tiba-tiba.¹⁵

Menurut Bapak Aris Karmaja, S. Pd selaku guru fiqh di Mts Negeri 1 Lebong, proses belajar mengajar yang bapak terapkan melalui mind map terhadap minat belajar siswa, beliau menyatakan bahwa:

“Proses belajar mengajar yang bapak berikan itu tadi terlebih dahulu kita bentuk diskusi berkelompok kemudian mereka diberikan sub materi setelah itu mereka melaksanakan proses penjabaran materi dalam bentuk mind map, karena disini bapak lihat mind map ini untuk minat dan motivasi belajar anak sangat luar biasa, mereka berkreasi bisa menggambarkan bentuk pola-pola, disini misalkan menggambar ada anak-anak yang menggambarkan sebuah pohon setelah itu pohon-pohon dibagikan cabang-cabangnya untuk menjabarkan materi-materi, kemudian mereka menjelaskan atau mempersentasikan maju kedepan satu persatu untuk menjelaskan materi yang telah diberikan tadi”.¹⁶

Hal ini senada juga disampaikan oleh Depi Kristina selaku siswi Mts Negeri 1 Lebong kelas VIII:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Depi Kristina siswi kelas VIII menyatakan bahwasanya pada saat proses pembelajaran kami dibentuk diskusi berkelompok setelah itu diberikan sub materi berkelompok masing-masing kemudian kami mengerjakan penjabaran materi dalam bentuk mind map setelah itu mempersentasikan hasil kedepan kelas”.¹⁷

Sedangkan menurut siswi bernama Jesika menyatakan bahwa:

“Menurut jesika disini pada proses pembelajaran kami diskusi kelompok dan di berikan sub materi masing-masing di setiap kelompoknya setelah itu setiap masing-masing kelompok mengerjakan mind map dan nantinya maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasilnya”.¹⁸

¹⁵ Ali Imran. (1996). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

¹⁶ Wawancara, Bapak Aris Karmaja, selaku guru FIQH pada tanggal 14 Januari 2023, pukul 09:30

¹⁷ Wawancara, Depi Kristina, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 14 Januari 2023, pukul 11:00

¹⁸ Wawancara, Jesika, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 14 Januari 2023, pukul 11:20

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang proses belajar mengajar yang diterapkan melalui penerapan mind map terhadap minat belajar siswa bahwasanyaa disini pada saat proses belajar mengajar berlangsung dimana bapak aris Karmaja, S. Pd. I., Gr terlebih dahulu membentuk kelompok diskusi kemudian mereka diberikan sub materi setelah itu mereka melaksanakan proses penjabaran materi dalam bentuk mind map, karena disini bapak lihat mind map ini untuk minat dan motivasi belajar anak sangat luar biasa, mereka berkreasi bisa menggambarkan bentuk pola-pola, disini misalkan menggambar ada anak-anak yang menggambarkan sebuah pohon setelah itu pohon-pohon dibagikan cabang-cabangnya untuk menjabarkan materi-materi, kemudian mereka menjelaskan atau mempersentasikan maju kedepan satu persatu untuk menjelaskan materi yang telah diberikan tadi.

Sesuai dengan indakator pada minat Perasaan Senang Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. (bagaimana perasaan siswa pada saat pembelajaran pandemi dan pasca pandemi apakah siswa lebih senang dengan metode online atau daring atau malah sebaliknya).¹⁹

¹⁹ Ali Imran. (1996).Belajar dan Pembelajaran Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

Menurut Bapak Aris Karmaja, S. Pd selaku guru fiqh di Mts Negeri 1 Lebong, upaya bapak dalam mengembangkan minat belajar siswa melalui penerapan mind map, beliau menyatakan bahwa:

“Upaya bapak dalam mengembangkan minat belajar siswa itu sendiri dalam penerapan mind map adalah seperti yang kita ketahui mind map ini sangat bagus untuk mengembangkan minat belajar siswa karena mereka sambil belajar juga sambil bermain sambil juga untuk berdiskusi kepada teman-temannya karena kita juga bisa mengembangkan bakat-bakat anak-anak yang hobinya seperti seni dan juga bisa menumbuhkan gagasan ide-ide setiap anak anak. Jadi disini upaya dalam mengembangkan minat belajar siswa itu secara kontinu atau secara terus menerus untuk materi mind map ini supaya mereka bisa mengembangkan bakatnya itu sendiri kemudian mereka juga paham materi atau sub materi yang mereka jelaskan”.²⁰

Hal ini senada juga disampaikan oleh Depi Kristina selaku siswi Mts Negeri 1 Lebong kelas VIII:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Depi Kristina siswi kelas VIII menyatakan bahwasanya di dalam mengembangkan minat belajar kami, bapak selalu memberikan kami pemahaman terlebih dahulu mengenai mind map itu sendiri sebelum memulai pelajaran setelah itu kami diskusi kelompok dan membuat mind map sesuai materi yang bapak berikan dengan pembelajaran melalui mind map ini kami bisa berkreasi dan mengembangkan ide-ide dan bakat-bakat yang kami miliki”.²¹

Sedangkan menurut siswi bernama Jesika menyatakan bahwa:

“Disini menurut jesika bahwasanya untuk mengembangkan minat belajar kami melalui mind map sangat bagus karena dimana bapak selalu memberikan pemahaman terlebih dahulu mengenai materi yang akan dijabarkan dalam mind map ini dimana kami juga bisa mengembangkan ide-ide dan berkreasi didalam setiap kelompok kami masing-masing”.²²

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang bagaimana upaya dalam mengembangkan minat belajar siswa melalui penerapan mind

²⁰ Wawancara, Bapak Aris Karmaja, selaku guru FIQH pada tanggal 16 Januari 2023, pukul 09:30

²¹ Wawancara, Depi Kristina, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 16 Januari 2023, pukul 11:00

²² Wawancara, Jesika, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 16 Januari 2023, pukul 11:20

map adalah upaya dalam mengembangkan minat belajar siswa itu secara kontinu atau secara terus menerus untuk materi mind map ini supaya mereka bisa mengembangkan bakatnya itu sendiri kemudian mereka juga paham materi atau sub materi yang mereka jelaskan. Dan seperti yang kita ketahui mind map ini sangat bagus untuk mengembangkan minat belajar siswa karena mereka sambil belajar juga sambil bermain sambil juga untuk berdiskusi kepada teman-temannya karena kita juga bisa mengembangkan bakat-bakat anak-anak yang hobinya seperti seni dan juga bisa menumbuhkan gagasan ide-ide setiap anak-anak.

Sesuai dengan indikator pada minat Ketertarikan Siswa Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. (Apa yang membuat siswa tertarik untuk tetap belajar).²³

Menurut Bapak Aris Karmaja, S. Pd selaku guru fiqh di Mts Negeri 1 l Lebong, Bagaimana tolak ukur yang diberikan kepada siswa dalam mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran melalui penerapan mind map, beliau menyatakan bahwa:

“Didalam pembelajaran disini untuk tolak ukurnya siswa masih harus dikasih pengetahuan terlebih dahulu, untuk tolak ukurnya itu supaya mereka lebih jelas tapi masih banyak yang harus diberitahukan lagi kepada siswa supaya mereka lebih paham apa itu mind map sebelum pembelajaran dimulai dan setelah itu baru di aplikasikan atau dipraktikkan oleh siswa baik dalam bentuk perkelompok maupun individu”.²⁴

²³ Ali Imran. (1996). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

²⁴ Wawancara, Bapak Aris Karmaja, selaku guru FIQH pada tanggal 18 Januari 2023, pukul

Hal ini senada juga disampaikan oleh Depi Kristina selaku siswi Mts

Negeri 1 Lebong kelas VIII:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Depi Kristina siswi kelas VIII menyatakan bahwasanya disini bapak selalu menjelaskan terlebih dahulu mengenai mind map sebelum pembelajaran dimulai setelah itu bapak memberikan sub materi untu kami kerjakan dalam bentuk mind map dan nanti hasilnya bisa di persentasikan kedepan”.²⁵

Sedangkan menurut siswi bernama Jesika menyatakan bahwa:

“Menurut jesika bahwasanya disini sebelum dimulainya pembelajaran bapak menjelaskan terlebih dahulu mengenai mind map itu sendiri setelah itu baru dibentuk kelompok, diberikan sub materi masing-masing kelompok dan hasilnya nanti bisa di persentasikan di depan kelas”.²⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang bagaimana tolak ukur yang diberikan kepada siswa dalam mengetahui minat belajar siswa memalui penerapan mind map ini bahwasanya tolak ukur siswa disini masih harus diberikan pengetahuan terlebih dahulu, untuk tolak ukurnya itu bisa dikatakan dimana siswa harus diberi penjelasan yang lebih supaya mereka lebih paham apa itu mind map sebelum pembelajaran dimulai dan setelah itu baru di aplikasikan atau dipraktekan oleh siswa baik dalam bentuk berkelompok maupun individu.

Sesuai dengan indikator minat pada Perhatian Siswa Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang

²⁵ Wawancara, Depi Kristina, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 11:00

²⁶ Wawancara, Jesika, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 11:20

memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.²⁷

Menurut Bapak Aris Karmaja, S. Pd selaku guru fiqh di Mts Negeri 1 Lebong, upaya dalam mengatasi masalah minat belajar siswa dalam pembelajaran melalui penerapan mind map, beliau menyatakan bahwa:

“Upaya mengatasi permasalahan dalam pembelajaran ini, siswa itu kan banyak jadi setiap siswa itu berbeda-beda, kemudian kemampuan siswa juga berbeda-beda, jadi upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran ini siswa itu dibagi rata, dimana siswa yang paham dengan yang tidak paham itu disama ratakan di bagian kelompoknya, misalnya kalau yang pintar-pintar semua dan dengan yang tidak, jadi semua itu di bagi sama ratakan dan adil merata supaya mereka juga bisa belajar bersama dan dijelaskan juga kepada siswa untuk belajar lebih baik lagi dan untuk mengetahui lagi apa itu mind map atau peta konsep itu sendiri”.²⁸

Hal ini senada juga disampaikan oleh Depi Kristina selaku siswi Mts Negeri 1 Lebong kelas VIII:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Depi Kristina siswi kelas VIII menyatakan bahwasanya didalam proses pembelajaran didalam mengatasi permasalahan terutama dalam kesulitan belajar disini kami selalu bertanya kepada bapak apa yang kami belum mengerti dan bapak selalu menjelaskan apa saja yang kami tidak bisa dan teman yang lain juga saling membantu dalam kesulitan bagian mana yang tidak bisa dan dalam pembagian kelompok juga kami disama ratakan oleh bapak agar bisa sama-sama belajar”.²⁹

Sedangkan menurut siswi bernama Jesika menyatakan bahwa:

“Disini menurut jesika sendiri terkadang jesika masih kurang paham dalam mind map ini tapi bapak guru selalu memberikan pemahaman terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dan jika nantinya masih ada yang kurang jelas kami bisa diskusikan bersama dan juga pembagian kelompok itu sudah disama ratakan oleh bapak guru”.³⁰

²⁷ Ali Imran. (1996). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

²⁸ Wawancara, Bapak Aris Karmaja, selaku guru FIQH pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 09:30

²⁹ Wawancara, Depi Kristina, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 11:00

³⁰ Wawancara, Jesika, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 18 Januari 2023, pukul 11:20

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang bagaimana upaya dalam mengatasi masalah minat belajar siswa dalam pembelajaran melalui penerapan mind map ini bahwasanya siswa itu dibagi rata, dimana siswa yang paham dengan yang tidak paham itu disama ratakan di bagikan kelompoknya, misalnya kalau yang pintar-pintar semua dan dengan yang tidak, jadi semua itu di bagi sama ratakan dan adil merata supaya mereka juga bisa belajar bersama dan dijelaskan juga kepada siswa untuk belajar lebih baik lagi dan untuk mengetahui lagi apa itu mind map atau peta konsep itu sendiri.

ii. Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map Pada Pelajaran Fiqh Di MTS Negeri 1 Lebong.

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong maka peneliti melakukan wawancara secara langsung pada guru Fiqh dan beberapa siswa kelas VIII di MTS Negeri 1 Lebong.

Motivasi belajar siswa sesuai dengan indikator motivasi kuatkan kemauan untuk belajar,³¹ hal ini sesuai dengan yang disampaikan bapak Aris Karmaja, S. Pd.

Menurut Bapak Aris Karmaja, S. Pd selaku guru fiqh di Mts Negeri 1 l Lebong, Bagaimana cara bapak memberikan motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map, beliau menyatakan bahwa:

“Untuk motivasi siswa dalam penerapan mind map pada pelajaran fiqh ini, pertama dalam pembelajaran menggunakan mind map ini tadi mereka diberikan kreasi masing-masing melalui seni, kemudian diberikan

³¹ Herlin Febriana Dwi Prasti, Indikator-indikator Motivasi Belajar. 2012

tanggung jawab untuk sebuah kelompok untuk melaksanakan tugas, jadi hal ini sebagai salah satu bentuk tanggung jawab mereka, kemudian memberikan mereka apresiasi ketika mereka mempersentasikan melalui mind map itu mereka diberikan reward siapa yang persentasinya bagus kemudian yang membuat media mind map nya itu bagus juga di berikan reward, reward tersebut berupa nilai yang bagus seperti itu”.³²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswi kelas

VIII MTS Negeri 1 Lebong, yang menyatakan bahwa:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Depi Kristina siswi kelas VIII menyatakan bahwasanya di dalam pembelajaran fiqh kami diberikan pemahaman terlebih dahulu setelah itu bisa berkreasi dan mengeluarkan ide-ide untuk penjabaran materi melalui mind map dan mempersentasikan hasil kedepan dan diberikan reward “.³³

Hal ini senada juga disampaikan oleh Jesika selaku siswi Mts Negeri

1 Lebong kelas VIII:

“ Kami sangat berantusias dan semangat sekali dalam pembelajaran fiqh melalui mind map ini karena dimana kami bisa berkreasi dan menumbuhkan ide-ide baru dalam penjabaran materi dalam mind map tersebut dan bisa berdiskusi dengan anggota kelompok dan nantinya hasil di persentasikan di depan kelas”.³⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong bahwasanya motivasi itu tersendiri bisa terlihat dari bagaimana antusias siswa dalam belajar dan dimana mereka diberikan kreasi masing-masing melalui seni, kemudian diberikan tanggung jawab untuk sebuah kelompok untuk melaksanakan tugas, jadi hal ini sebagai salah satu bentuk tanggung jawab mereka, kemudian memberikan mereka

³² Wawancara, Bapak Aris Karmaja, selaku guru FIQH pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 09:30

³³ Wawancara, Depi Kristina, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 11:00

³⁴ Wawancara, Jesika, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 11:20

apresiasi ketika mereka mempersentasikan melalui mind map itu mereka diberikan reward siapa yang persentasinya bagus kemudian yang membuat media mind map nya itu bagus juga di berikan reward, reward tersebut berupa nilai yang bagus.

Pada Indikator motivasi belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas dan jumlah waktu yang disediakan dalam belajar,³⁵ hal ini sesuai dengan yang di jelaskan oleh bapak Aris Karmaja, S.Pd.

Menurut Bapak Aris Karmaja, S. Pd selaku guru fiqh di Mts Negeri 1 Lebong, Kapan bapak dalam memberikan motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map, beliau menyatakan bahwa:

“Disini ketika saat pembelajaran sedang berlangsung disini lah bapak memberikan pemahaman mengenai mind map ini, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam pembelajaran melalui mind map itu sendiri, kemudian mereka melakukan pembelajaran melalui mind map dalam mata pelajaran fiqh”.³⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswi kelas VIII MTS Negeri 1 Lebong, yang menyatakan bahwa:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Depi Kristina siswi kelas VIII menyatakan bahwasanya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung didalam kelas disanalah bapak memberikan kami pemahaman terlebih dahulu dan sekaligus memberikan kami motivasi belajar dalam menggunakan media mind map ini sehingga kami bisa mempersentasikan hasilnya kedepan kelas”.³⁷

Hal ini senada juga disampaikan oleh Jesika selaku siswi Mts Negeri 1 Lebong kelas VIII:

³⁵ Herlin Febriana Dwi Prasti, Indikator-indikator Motivasi Belajar. 2012

³⁶ Wawancara, Bapak Aris Karmaja, selaku guru FIQH pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 09:30

³⁷ Wawancara, Depi Kristina, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 11:00

“Disaat pembelajaran sedang berlangsung disanalah kami terlebih dahulu mendengarkan penjelasan dari bapak mengenai mind map ini setelah itu bapak memberikan motivasi mengenai mind map ini sehingga kami bisa mendiskusikan dengan teman kelompok dalam penjabaran materi dalam mind map ini dengan berbagai ide-ide dan kreasi yang bagus sehingga bisa mempersentasikan hasil kedepan kelas dan diberikan reward”.³⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang kapan memberikan motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map ini bahwasanya pemberian motivasi itu sendiri diberikan bapak guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dimana bapak memberikan pemahaman dan sekaligus memberikan motivasi mengenai mind map ini sehingga siswa siswi bisa berkreasi dan mengeluarkan ide-ide baru nya dan hasilnya bisa di persentasikan didepan kelas dan mendapatkan reward berupa nilai yang bagus dari bapak guru.

Sesuai dengan indikator Motivasi, pada ketekunan dalam mengerjakan tugas dan adanya harapan dan cita-cita masa depan serta lebih senang bekerja sendiri. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Aris Karmaja, S. Pd

Menurut Bapak Aris Karmaja, S. Pd selaku guru fiqh di Mts Negeri 1 l Lebong, langkah-langkah yang bapak gunakan terhadap motivasi belajar siswa melalui penerpan mind map, beliau menyatakan bahwa:

“Pertama itu langkah-langkah yang digunakan adalah persiapan untuk siswa bentuk suatu kelompok terlebih dahulu kemudian memberitahukan kepada siswa bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan mind map ini akan diberikan reward atau penilaian yang bagus sehingga waktu proses pembelajaran berlangsung mereka mengerjakan penjabaran materi melalui mind map ini siswa sudah menyiapkan tampilan yang bagus. Misalnya

³⁸ Wawancara, Jesika, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 11:20

beberapa kelompok disini 5 kelompok siswa disuruh tampil kemudian penilaian terhadap hasil dari yang mereka persentasikan dalam pembelajaran fiqh melalui mind map ini”.³⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswi kelas

VIII MTS Negeri 1 Lebong, yang menyatakan bahwa:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Depi Kristina siswi kelas VIII menyatakan bahwasanya langkah-langkah yang sering bapak berikan kepada kami dikelas ketika pembelajaran sedang berlangsung dimana kami dibentuk dalam sebuah kelompok, kemudian bapak menjelaskan mengenai mind map setelah itu kami mendiskusikan dalam sebuah kelompok dan nanti hasilnya di persentasikan didepan kelas”.⁴⁰

Sesuai dengan Indikator Motivasi, kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain dan ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas).⁴¹ Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Jesika selaku siswi Mts Negeri 1 Lebong.

Hal ini senada juga disampaikan oleh Jesika selaku siswi Mts Negeri

1 Lebong kelas VIII:

“Ketika pembelajaran berlangsung dimana kami dibentuk dalam sebuah kelompok lalu bapak menjelaskan mengenai mind map dan bapak juga memberikan motivasi kepada kami dengan pemberian reward jika persentasinya bagus dan kreasi dari mind map nya bagus, pemberian reward berupa nilai yang bagus”.⁴²

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang langkah-langkah yang digunakan dalam motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map bahwasanya dimana guru membentuk terlebih dahulu kelompok belajar untuk diskusi, kemudian guru menjelaskan mengenai mind map

³⁹ Wawancara, Bapak Aris Karmaja, selaku guru FIQH pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 09:30

⁴⁰ Wawancara, Depi Kristina, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 11:00

⁴¹ Herlin Febriana Dwi Prasti, Indikator-indikator Motivasi Belajar. 2012

⁴² Wawancara, Jesika, selaku siswi MTS Negeri 1 Lebong pada tanggal 23 Januari 2023, pukul 11:20

dan sekaligus memberikan motivasi kepada siswa-siswi bahwasanya ada pemberian reward jika persentasinya bagus dan kreasi serta ide-ide nya bagus, pemberian reward berupa nilai yang bagus.

3. Pembahasan

1. Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan minat belajar siswa pada penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong disekolah tersebut menerapkan dengan berbagai cara yang pertama dimana guru memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa-siswi tentang materi yang akan di bahas pada mind map tersebut setelah itu siswa diupayakan untuk berkreasi mengeluarkan ide-ide dalam pembuatan penjabaran materi dalam mind map.

Dalam Proses Penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong dapat dilihat dimana sangat terminati siswa mengeluarkan inspirasi melalui konsep-konsep mind map itu sendiri dan dalam penerapan mind map ini guru fiqh MTS Negeri 1 Lebong bisa melihat dimana siswa-siswi sangat semangat dalam belajar dan minat belajar yang sangat tinggi terlihat pada proses pembelajaran berlangsung dimana siswa sangat aktif dalam mengeluarkan ide-ide dalam penjabaran materi dalam mind map.

Hal ini sangat berbeda dengan MTS Al-Hadi dimana siswa masih terfokus dengan buku cetak dan lks, dengan adanya penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong minat belajar siswa bisa

terlihat lebih aktif dengan penerapan mind map karena siswa bisa berkreasi dan mengeluarkan ide-ide baru disetiap siswa. Dengan ini guru bisa melihat tolak ukur dimana siswa-siswa bisa lebih aktif dalam belajar dengan memberikan pengetahuan terlebih dahulu, untuk tolak ukurnya itu bisa dikatakan dimana siswa harus diberi penjelasan yang lebih supaya mereka lebih paham apa itu mind map sebelum pembelajaran dimulai dan setelah itu baru di aplikasikan atau dipraktikkan oleh siswa baik dalam bentuk berkelompok maupun individu.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Buzan bahwa mind mapping menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung. Melalui metode *Mind Mapping* diharapkan suasana belajar tidak membosankan, karena sistem belajar yang tidak terfokus hanya ada guru yang bercerita melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja, dengan menggunakan Mind Mapping waktu yang digunakan untuk mencatat lebih singkat, lebih menarik dan menyenangkan.⁴³

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dilapangan peneliti menyimpulkan bahwasanya dengan teori memiliki kesamaan bahwa minat belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran fiqh sudah terlaksanakan dengan metode yang diberikan

⁴³ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), hlm. 9.

menggunakan *Mind Mapping*. Dengan suasana belajar tidak membosankan, dimana siswa bisa belajar dalam bentuk diskusi kelompok dan juga mengeluarkan ide-ide baru serta berkreasi dalam penjabaran materi dalam mind mapping ini dan juga sistem belajar yang tidak terfokus hanya ada guru yang bercerita melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja, dengan menggunakan Mind Mapping waktu yang digunakan untuk mencatat lebih singkat, lebih menarik dan menyenangkan.

2. Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan motivasi belajar siswa pada penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong disekolah tersebut sangat bagus, dimana guru memberikan suatu pemahaman terlebih dahulu mengenai mind map ini sebelum pembelajaran dimulai, dan anak-anak diberikan kebebasan untuk berkreasi dan menumbuhkan ide-ide baru dalam penjabaran materi menggunakan mind map setelah itu hasil di persentasikan kedepan kelas dan diberikan game, reward diakhir pembelajaran.

Dengan penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan motivasi belajar yang tinggi, dalam pembelajaran menggunakan mind map ini mereka diberikan kreasi masing-masing melalui seni, kemudian diberikan tanggung jawab untuk sebuah kelompok untuk melaksanakan tugas, jadi

hal ini sebagai salah satu bentuk tanggung jawab mereka, kemudian memberikan mereka apresiasi ketika mereka mempersentasikan melalui mind map itu mereka diberikan reward siapa yang persentasinya bagus kemudian yang membuat media mind map nya itu bagus juga di berikan reward, reward tersebut berupa nilai yang bagus atau pun berupa hadiah dan disela pembelajaran juga guru fiqih memberikan sebuah game agar siswa tersebut tidak merasa jenuh dalam belajar karena hal itu dapat menambah motivasi dan keseruan siswa tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Robbin motivasi adalah kemauan untuk mengerjakan sesuatu, namun Motivasi merupakan proses internal yang kompleks yang tak bisa diamati secara langsung, melainkan bisa dipahami melalui keras seseorang dalam mengerjakan sesuatu.

Dalam hubungan ini Baron 1993 menyatakan motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia ke arah pencapaian tujuan dan segala yang ada di dalam diri manusia untuk membentuk motivasi. Sedangkan Syamsudin 1996 mengatakan bahwa pada esensinya motivasi adalah sesuatu kekuatan suatu keadaan yang kompleks dan kesediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari atau tidak disadari.

Dalam konteks ini, senada dengan Mujib 2002 menyatakan bahwa motivasi merupakan akumulasi daya dan kekuatan yang ada dalam diri

seseorang untuk mendorong merangsang menggerakkan membangkitkan dan memberi harapan pada perilaku.⁴⁴

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dilapangan peneliti menyimpulkan bahwasanya dengan teori memiliki kesamaan bahwa motivasi belajar siswa melalui penerapan mind map pada pelajaran fiqh sudah terlaksanakan dengan baik melalui metode yang diberikan oleh guru fiqh dalam memberi motivasi kepada siswa-siswi dengan cara memberikan suatu pemahaman terlebih dahulu mengenai mind map ini sebelum pembelajaran dimulai, dan anak-anak diberikan kebebasan untuk berkreasi dan menumbuhkan ide-ide baru dalam penjabaran materi menggunakan mind map.

Motivasi itu tersendiri bisa terlihat dari bagaimana antusias siswa dalam belajar dan dimana mereka diberikan kreasi masing-masing melalui seni, kemudian diberikan tanggung jawab untuk sebuah kelompok untuk melaksanakan tugas, jadi hal ini sebagai salah satu bentuk tanggung jawab mereka, kemudian memberikan mereka apresiasi ketika mereka mempersentasikan melalui mind map itu mereka diberikan reward siapa yang persentasi nya bagus kemudian yang membuat media mind map nya itu bagus juga di berikan reward, reward tersebut berupa nilai yang bagus.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Baron 1993 menyatakan motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan

⁴⁴ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) hlm. 3

dan memelihara perilaku manusia ke arah pencapaian tujuan dan segala yang ada di dalam diri manusia untuk membentuk motivasi.

Gambar 4.1



Dokumentasi Proses Pembelajaran Penerapan Mind Map

Gambar 4.2*Dokumentasi Proses Pembejaran Penerapan Mind Map***Gambar 4.3***Dokumentasi Proses Persentasi hasil Belajar Pada Penerapan Mind Map*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari lapangan, serta analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil data penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong

Minat belajar siswa pada penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong sudah terlaksanakan dengan metode yang diberikan menggunakan *Mind Mapping*. Dengan suasana belajar tidak membosankan, dimana siswa bisa belajar dalam bentuk diskusi kelompok dan juga mengeluarkan ide-ide baru serta berkreasi dalam penjabaran materi dalam mind mapping ini dan juga sistem belajar yang tidak terfokus hanya ada guru yang bercerita melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja, dengan menggunakan Mind Mapping waktu yang digunakan untuk mencatat lebih singkat, lebih menarik dan menyenangkan. Dimana guru menerapkan dengan berbagai cara yang pertama dimana guru memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa-siswi tentang materi yang akan di bahas pada mind map tersebut setelah itu siswa diupayakan untuk berkreasi mengeluarkan ide-ide dalam pembuatan penjabaran materi dalam mind

map. Dan antusias minat belajar siswa terhadap metode mind map sangatlah baik, dan bisa di terima oleh siswa.

2. Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong.

Motivasi belajar siswa pada penerapan mind map pada pelajaran fiqh di MTS Negeri 1 Lebong disekolah tersebut sangat bagus, dimana guru memberikan suatu pemahaman terlebih dahulu mengenai mind map ini sebelum pembelajaran dimulai, dan anak-anak diberikan kebebasan untuk berkreasi dan menumbuhkan ide-ide baru dalam penjabaran materi menggunakan mind map setelah itu hasil di persentasikan kedepan kelas dan diberikan game, reward diakhir pembelajaran.

B. Saran

a. Kepada Kepala Sekolah MTS Negeri 1 Lebong

Kepada kepala sekolah MTS Negeri 1 Lebong kiranya selalu bisa memperhatikan proses belajar siswa serta meningkatkan proses belajar siswa dan memberikan fasilitas yang memadai agar siswa dapat semangat dalam menuntut ilmu dan selalu memberikan support kepada guru-guru dalam memberikan pengajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Kepada Guru Fiqh

Guru Fiqh hendaknya sering mencontohkan mind mapping yang beragam modelnya, sehingga dapat meningkatkan minat dan

motivasi belajar siswa dengan menggunakan mind mapping agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar.

c. Kepada Siswa-siswi MTS Negeri 1Lebong

Siswa harus semangat selalu dan harus bersungguh-sungguh dalam meningkatkan proses belajar melalui mind mapping dan bisa menumbuhkan dan meningkatkan ide-ide baru dalam penjabaran materi dalam mind mapping.

d. Kepada Para Wali Kelas

Orang tua hendaknya selalu memberikan arahan dan dukungan kepada siswa agar siswa bisa meningkatkan belajarnya dan diharapkan dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar siswa tersebut memiliki ide-ide kreatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin, N. (2013). *Metodologi studi islam, urnal Pendidikan Islam*. 333.
- Affandy, S. (2022). Pendidikan Islam Berdimensi Pluralisme. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 60-70.
- Ali Imran. (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya
- Amirudin Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Pustaka Setia, 1998)
- Asrul Sani,(2014) “Penerapan Metode K-Means Related Papers,” (*Jurnal Teknologika*, 2014).
- Depag RI.,(2015). *Pedoman Integrasi Life Skill Dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Direktorat Jendral Agama Islam, 2005).
- Departemen Agama, *Pedoman Integritasi*.
- Depdiknas, (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan* (Jakarta: Eko Jaya, 2003).
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta, 2006)
- Hamzah B. Uno, (2007) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Herlin Febriana Dwi Prasti, (2012).*Indikator-indikator Motivasi Belajar*.
- Imami Nur Rachmawati, (2007). “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:,”*Jurnal Keperawatan Indonesia* Volume 11, No. No.1 (2007).
- Ismail SM., (2008) *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Semarang: PaSAIL Media Group, 2008,)

- Jhon W. Creswell, (2015). "Penelitian Kualitatif & Desain Riset." *Yogyakarta: pustaka pelajar* .
- Kulsum Indriati, (2017), *Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Mts Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Makmun Khairani, (2017). *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Muhaimin, dkk., (2002). *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Safitri, M. (Juli 2020). Strategi dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol: 04.
- Observasi* pada saat pembelajaran Fiqh berlangsung di Kelas VIII tanggal 4 Juni 2022.
- Siti Suprihatin. (2015). "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 3, No. 1
- Sitti Mania, (2008). "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan* 11, No. 2
- Sugiyono, (2020) *metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabet CV.
- Sugiyono, (2020) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.338
- Sugiyono, *Metode*, hal. 345
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukarman Syarnubi, Sukarman Syarnubi, (2011). *Metodologi Penelitian f* (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup.

Sukarman Syarnubi, Sukarman Syarnubi, (2011) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup.

Syardiansah, (2016) Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, (jurnal manajemen dan keuangan, vol.5, no.1, mei 2016).

Syarnubi, Sukarman. 2011. *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Curup : LP2 STAIN CURUP.

Tony Buzan, (2007) *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Tri Aspiyana. (n.d.).(2019) *strategi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan jurnal Pendidikan Islam, 54*.

Umar sidiq dan miftachul choiril, (2019). *Metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya.

Wina Sanjaya, (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: kencana Persada Media.

L

A

M

P

I

R

A

N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 433 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at , 17 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

1. **Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I** 19750214 199903 1 005
2. **Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd** 19721004 200312 2 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Lezi Azisa

N I M : 19531079

JUDUL SKRIPSI : Tinjauan Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map pada Pelajaran Fiqh di MTS Negeri 1 Lebong

1. Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
2. Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
3. Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
4. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
5. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
6. Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 28 Juni 2022

Dekan,



SURAT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 02 /In.34/FT/PP.00.9/01/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 Januari 2023

Yth. Kepala Kantor Kemenag
Kabupaten Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Lezi Azisa
NIM : 19531079
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Tinjauan Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map
Pada Pembelajaran Fiqh di MTs Negeri 1 Lebong
Waktu Penelitian : 02 Januari 2023 s.d 02 April 2023
Lokasi Penelitian : MTs Negeri 1 Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Wakil Dekan I,
Dr. Sakul Anshori, S.Pd.I., M.Hi
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEBONG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBONG
Alamat : Jl. Kampung Jawa No. 07 Telp (0738) 21182 E-Mail : mtsnegeri1lebong@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 200/Mts.07.02/TL.00/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Nurlizah
NIP : 196508311995032001
Jabatan : Kepala Madrasah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Lezi Azisa**
NIM / NPM : **19531079**
Fakultas / Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Nama Perguruan Tinggi : **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**
Judul Skripsi : **Tinjauan Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Lebong**,
Waktu Penelitian : **2 Januari 2023 sampai dengan 2 April 2023**

adalah benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lebong mulai dari tanggal 2 Januari 2023 sampai dengan tanggal 2 April 2023 berdasarkan :

1. Surat Atas Nama Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor 02/In.34/FT/PP.00.9/01/2023 Tanggal 2 Januari 2023 Tentang Permohonan Izin Penelitian;
2. Surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong Nomor 008/Kk.07.09/2/PL.00/01/2023 Tanggal 4 Januari 2023 Tentang Izin Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
0				
1		Sk. Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	15/10/21	Isol. I-V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	20/11/21	Isol. III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	30/11/21	Aspek Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	10/12/21	Isol. II: Hasil Analisis Hasil	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	19/12/21	Abstrak	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	24/12/21	Isol. I: Kesimpulan & Saran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	2/1/2022	Aspek: Sifat & Fungsi & Manfaat	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10/2022	Sk. Pembimbing	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	10/2022	Isol. III: Hasil Analisis Hasil	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	15/12/21	Isol. I: Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	30/12/21	Isol. I: Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	7/1/2022	Isol. II: Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	12/1/2022	Isol. I: Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	20/1/2022	Isol. I: Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	6/2/2022	Isol. I: Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lezi Azisa
Nim : 19531079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Aris Karmaja, S. Pd. I., Gr
Jabatan : Waka Kesiswaan dan Guru Fiqh
Sekolah : MTS Negeri 1 Lebong
Alamat : Desa Kp Jawa, Kec. Lebong Utara

Dalam rangka melaksanakan studi untuk pengumpulan data-data yang dianggap perlu dan dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Mengetahui,

Lebong, 10 Januari 2023

Guru Fiqh

Peneliti

Aris Karmaja, S. Pd. I., Gr

Lezi Azisa
NIM.19531079

SURAT BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lezi Azisa
Nim : 19531079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Depi Kristina
Sekolah : MTS Negeri 1 Lebong
Alamat : Desa Kp Jawa, Kec. Lebong Utara

Dalam rangka melaksanakan studi untuk pengumpulan data-data yang dianggap perlu dan dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Mengetahui,

Lebong, 10 Januari 2023

Siswa

Peneliti

Depi Kristina

Lezi Azisa

Nim.19531079

SURAT BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lezi Azisa
Nim : 19531079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Jesika
Sekolah : MTS Negeri 1 Lebong
Alamat : Desa Kp Jawa, Kec. Lebong Utara

Dalam rangka melaksanakan studi untuk pengumpulan data-data yang dianggap perlu dan dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Mengetahui,

Lebong, 10 Januari 2023

Siswa

Peneliti

Jesika

Lezi Azisa

Nim.19531079

SURAT BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lezi Azisa
Nim : 19531079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Depi Kristina
Sekolah : MTS Negeri 1 Lebong
Alamat : Desa Kp Jawa, Kec. Lebong Utara

Dalam rangka melaksanakan studi untuk pengumpulan data-data yang dianggap perlu dan dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Mengetahui,

Lebong, 10 Januari 2023

Siswa

Peneliti

Lindri

Lezi Azisa

Nim.19531079

1. Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Fiqh



2. Dokumentasi Wawancara Bersama Siswa-siswi Kelas VIII



3. Dokumentasi MTS Negeri 1 Lebong





4. Dokumentasi Proses Pembelajaran Penerapan Mind Map



5. Dokumentasi Proses Persentasi hasil belajar pada penerapan Mind Map



BIOGRAFI PENULIS



Lezi Azisa, lahir di Taba Anyar pada tanggal 03 Maret 2001, putri dari Bapak Basrianto dan Ibu Sri Haryanti. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 5 tahun di Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Darmawanita Taba Anyar, Lebong Selatan, dan Pada Umur 6 tahun penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar SDN 06 Suka Bumi, Kecamatan Lebong Sakti, Kabupaten Lebong tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014, dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Lebong dan selesai pada tahun 2016, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri Curup Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan Alhamdulillah Selesai pada tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa Orang Tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Tinjauan Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Mind Map Pada Pelajaran Fiqh Di MTS Negeri 1 Lebong”.

